

Mohammad Rosi, Romayyizah, Siti Qomariyah,
Veralis Sauda, l'anutul Maghfiroh



PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF



Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, Etika, dan Ilmu Pengetahuan

Editor: Dr. H. Zakariyah, M.Pd.I. | Tobi, S.Pd., M.Pd.

-- **Paradigma** --

PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF

Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, Etika,
dan Ilmu Pengetahuan

PENULIS

Mohammad Rosi, Romayyizah,
Siti Qomariyah, Veralis Sauda,
I'anatul Maghfiroh

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, Etika, dan Ilmu Pengetahuan

Copyright @2026 By Mohammad Rosi, dkk

All right reserved

Penulis

Mohammad Rosi,

Romayyizah

Siti Qomariyah

Veralis Sauda

I'anutul Maghfiroh

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ach. Sarkawi

Editor

Dr. H. Zakariyah, M. Pd. I

Tobi, S.Pd., M.Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-165-4

Cetakan ke-1, Februari 2026

15,5 x 23 cm, vi + 190 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

■ Sekapur Sirih Editor

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., sumber segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan, yang dengan rahmat dan hidayah-Nya buku berjudul *Paradigma Pendidikan Islam Integratif: Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, Etika, dan Ilmu Pengetahuan* dapat disusun dan diterbitkan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan utama dalam membangun peradaban berbasis ilmu, akhlak, dan keteladanan.

Sebagai dosen sekaligus editor, saya memandang buku ini sebagai ikhtiar akademik yang penting dan relevan dalam merespons tantangan pendidikan Islam di era global dan multidimensional. Pendidikan Islam hari ini dihadapkan pada tuntutan untuk tidak hanya melahirkan lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga kokoh secara spiritual, matang secara etis, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks inilah paradigma pendidikan Islam integratif menjadi sebuah keniscayaan.

Buku ini menawarkan kerangka pemikiran yang menempatkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber nilai dan orientasi, Fiqh sebagai panduan praksis kehidupan, etika sebagai jiwa dari seluruh proses pendidikan, serta ilmu pengetahuan sebagai instrumen untuk membaca dan mengelola realitas. Integrasi keempat unsur tersebut tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan, tetapi juga memberikan arah yang jelas bagi praktik pendidikan Islam yang berkeadaban dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Sebagai editor, saya mengapresiasi kesungguhan para penulis dalam meramu gagasan secara sistematis, kritis, dan kontekstual. Buku ini tidak berhenti pada tataran normatif, tetapi berupaya membuka ruang dialog antara nilai-nilai keislaman dan dinamika keilmuan modern. Hal ini menjadikan buku ini layak dijadikan referensi bagi dosen, mahasiswa, pendidik, serta para pengambil kebijakan di bidang pendidikan Islam.

Akhir kata, saya berharap buku ini tidak hanya dibaca, tetapi juga direnungkan dan diimplementasikan dalam praksis pendidikan. Semoga kehadirannya mampu menginspirasi lahirnya generasi pendidik dan peserta didik yang berilmu, berakhlak, dan berkomitmen membangun peradaban yang adil, humanis, dan bermakna. Segala kekurangan dalam buku ini tentu menjadi tanggung jawab bersama untuk terus menyempurnakan ikhtiar keilmuan ini.

Semoga Allah Swt. meridhai setiap langkah kecil dalam upaya mengintegrasikan ilmu, iman, dan amal. Aamiin.

■ Kata Pengantar

Penulis

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., sumber segala ilmu dan hikmah, yang telah menganugerahkan akal untuk berpikir, hati untuk merasakan kebenaran, dan wahyu sebagai cahaya penuntun kehidupan. Atas rahmat dan petunjuk-Nya, buku berjudul *Paradigma Pendidikan Islam Integratif: Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, Etika, dan Ilmu Pengetahuan* dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca.

Pendidikan sejatinya bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan perjalanan panjang pembentukan manusia seutuhnya. Dalam Islam, pendidikan adalah ikhtiar memanusiakan manusia menyelaraskan akal, hati, dan perilaku agar berjalan seiring dalam bingkai penghambaan kepada Allah Swt. Namun di tengah arus modernitas, pendidikan kerap terjebak dalam dikotomi: antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan, antara kecerdasan intelektual dan kematangan moral. Buku ini hadir sebagai ajakan untuk melampaui sekat-sekat tersebut.

Paradigma pendidikan Islam integratif yang ditawarkan dalam buku ini berangkat dari keyakinan bahwa Al-Qur'an dan Hadits adalah fondasi utama, Fiqh adalah pedoman praksis kehidupan, etika adalah ruh yang menghidupkan perilaku, dan ilmu pengetahuan adalah sarana untuk membaca tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta. Ketika seluruh unsur ini dipadukan secara harmonis, pendidikan tidak hanya melahirkan

generasi yang cerdas dan terampil, tetapi juga bijaksana, berakhlak, dan bertanggung jawab terhadap sesama serta peradaban.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi ruang refleksi bagi para pendidik, akademisi, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan Islam untuk menata ulang arah pendidikan dari sekadar mengejar capaian duniawi menuju upaya membangun peradaban yang berlandaskan nilai, makna, dan keberkahan. Pendidikan Islam yang integratif bukanlah pilihan, melainkan kebutuhan zaman untuk melahirkan insan yang mampu berdialog dengan ilmu pengetahuan tanpa kehilangan jati diri spiritualnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bagian dari tradisi keilmuan yang terus tumbuh dan berkelanjutan. Semoga karya ini menjadi amal jariyah, memberi manfaat yang luas, serta menginspirasi lahirnya pemikiran dan praktik pendidikan Islam yang lebih manusiawi, berkeadaban, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Semoga Allah Swt. meridhai setiap ikhtiar kecil dalam menebar ilmu dan kebaikan. Aamiin.

■ Daftar Isi

SEKAPUR SIRIH EDITOR -----	i
KATA PENGANTAR PENULIS -----	iii
DAFTAR ISI -----	v

KAJIAN AL-QUR'AN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: PENDEKATAN TAFSIR DAN PEMBELAJARAN - 1

Pendahuluan-----	1
A. Kedudukan Al-Qur'an sebagai Sumber Utama Pendidikan Islam -----	4
B. Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an-----	12
C. Pendekatan Tafsir Tematik (<i>Maudhu'i</i>) dalam Kajian Pendidikan-----	17
D. Metode Tafsir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran---	23
E. Nilai-Nilai Edukatif dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an -----	29
F. Implementasi Nilai Al-Qur'an dalam Proses Pembelajaran-----	35

KAJIAN HADITS SEBAGAI SUMBER HUKUM DAN ETIKA DALAM PENDIDIKAN ISLAM - 41

Pendahuluan-----	41
A. Peran Hadits dalam Pendidikan Islam-----	42
B. Klasifikasi Hadits dan Relevansinya terhadap Pendidikan-----	47
C. Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Hadits Nabi -----	57
D. Nilai Etika dan Akhlak Pendidikan dalam Hadits -----	63
E. Peran Hadits dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik -----	67
F. Aktualisasi Hadits dalam Praktik Pendidikan Islam -----	70

PEMAHAMAN TERHADAP NILAI-NILAI ETIKA DALAM PENDIDIKAN ISLAM - 77

Pendahuluan-----	77
A. Konsep Etika dalam Perspektif Islam -----	78
B. Sumber-Sumber Etika dalam Pendidikan Islam -----	85
C. Etika Pendidik dan Peserta Didik dalam Islam -----	88
D. Etika Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Islam -----	93
E. Peran Etika dalam Pembentukan Kepribadian Islam-----	97
F. Tantangan Penerapan Etika Pendidikan di Era Modern---	100

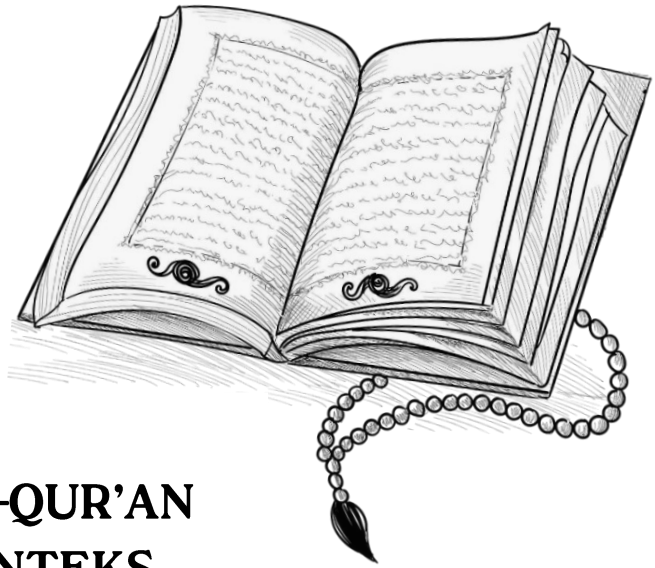
KAJIAN FIQH DALAM PENDIDIKAN ISLAM: APLIKASI PRINSIP-PRINSIP HUKUM ISLAM DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI - 103

Pendahuluan-----	103
A. Pengertian Fiqh dan Ruang Lingkupnya dalam Pendidikan Islam -----	104
B. Prinsip-Prinsip Hukum Islam yang Berkaitan dengan Pendidikan-----	108
C. Fiqh Muamalah sebagai Sarana Pendidikan Sosial-----	114

INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: RELEVANSI DALAM KONTEKS MODERN - 121

Pendahuluan-----	121
A. Konsep Integrasi Ilmu dalam Perspektif Islam-----	123
B. Paradigma Integratif dalam Pendidikan Islam Modern ---	127
C. Tantangan Dikotomi Ilmu dan Upaya Integrasi -----	130
D. Relevansi Integrasi Ilmu dalam Menghadapi Tantangan Global -----	137

DAFTAR PUSTAKA -----	143
PROFIL PENULIS -----	183



KAJIAN AL-QUR'AN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: PENDEKATAN TAFSIR DAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai landasan fundamental dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan (Li et al. 2025). Sejak diturunkannya wahyu pertama, Al-Qur'an telah menegaskan pentingnya proses belajar, berpikir, dan pengembangan akal manusia sebagai bagian integral dari penghambaan kepada Allah Swt. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam Al-Qur'an mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling terintegrasi, sehingga menjadikannya relevan sepanjang zaman dan lintas konteks sosial (Kessler 2024). Oleh karena itu, kajian Al-Qur'an dalam konteks pendidikan menjadi kebutuhan mendesak, terutama

dalam menghadapi dinamika perubahan zaman yang semakin kompleks.

Dalam realitas pendidikan modern, tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, nilai moral, dan spiritualitas peserta didik. Sistem pendidikan yang cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif sering kali mengabaikan dimensi etik dan transendental, sehingga melahirkan krisis moral dan degradasi nilai kemanusiaan. Di sinilah Al-Qur'an hadir sebagai sumber nilai yang komprehensif dan holistik, yang mampu memberikan arah, makna, dan tujuan pendidikan (Abukari 2014; Önder 2023). Namun demikian, pemahaman terhadap Al-Qur'an tidak dapat dilakukan secara tekstual semata, melainkan memerlukan pendekatan tafsir yang kontekstual dan metodologis agar pesan-pesan ilahiah dapat diaplikasikan secara efektif dalam dunia pendidikan.

Kajian tafsir Al-Qur'an dalam perspektif pendidikan menjadi jembatan penting antara teks wahyu dan praktik pembelajaran. Tafsir tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan makna ayat secara linguistik, tetapi juga untuk menggali hikmah, tujuan, dan implikasi pendidikan yang terkandung di dalamnya. Melalui pendekatan tafsir tematik, misalnya, nilai-nilai pendidikan seperti tauhid, akhlak, keadilan, tanggung jawab, dan keilmuan dapat dikaji secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Tarmuji et al. 2022). Dengan demikian, Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai kitab bacaan ritual, tetapi sebagai sumber inspirasi pedagogis yang hidup dan aplikatif.

Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an menempatkan manusia sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Konsep tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib yang terdapat dalam khazanah Islam menunjukkan bahwa pendidikan bukan sekadar proses pengajaran, melainkan upaya menyeluruh dalam membentuk insan kamil. Al-Qur'an mendorong manusia untuk menggunakan

akal, mengamati alam, merenungkan sejarah, dan mengambil pelajaran dari berbagai fenomena kehidupan (A. N. M. Yusoff et al. 2024). Prinsip-prinsip ini selaras dengan pendekatan pembelajaran modern yang menekankan pada pembelajaran aktif, kritis, reflektif, dan kontekstual.

Dalam konteks pembelajaran, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an memerlukan strategi dan metode yang tepat. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, teladan, dan pembimbing spiritual. Pembelajaran berbasis Al-Qur'an menuntut kemampuan pedagogis yang mampu mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan transformative (Ahmed and Elatrash 2024). Oleh karena itu, kajian ini menekankan pentingnya pendekatan tafsir yang edukatif serta model pembelajaran yang berorientasi pada internalisasi nilai.

Buku ini disusun sebagai upaya akademik untuk mengkaji dan mengelaborasi konsep-konsep pendidikan dalam Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir dan pembelajaran. Pembahasan dalam buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam merumuskan paradigma pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, buku ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi pendidik, mahasiswa, peneliti, dan pemerhati pendidikan dalam memahami relevansi Al-Qur'an terhadap tantangan pendidikan kontemporer.

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini bersifat interdisipliner, menggabungkan studi tafsir, ilmu pendidikan, dan pedagogi Islam. Dengan pendekatan ini, Al-Qur'an dipahami tidak hanya sebagai teks normatif, tetapi juga sebagai sumber inspirasi epistemologis dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan. Penafsiran ayat-ayat pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan konteks historis, sosial, dan budaya, serta dikaitkan

dengan teori pembelajaran modern agar menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif.

A. Kedudukan Al-Qur'an sebagai Sumber Utama Pendidikan Islam

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Sebagai kitab suci yang sempurna dan lengkap, Al-Qur'an menyediakan petunjuk bagi seluruh umat manusia, termasuk dalam aspek pendidikan (Noh and Huda 2020). Berikut adalah beberapa poin penting yang menjelaskan kedudukan Al-Qur'an dalam pendidikan Islam:

1. Sumber Utama Prinsip Pendidikan Islam

Al-Qur'an dipandang sebagai sumber utama prinsip-prinsip pendidikan Islam karena kandungannya yang bersifat universal, komprehensif, dan relevan sepanjang zaman. Universalitas Al-Qur'an tercermin dari nilai-nilai pendidikan yang tidak terikat oleh ruang, waktu, maupun latar sosial tertentu, melainkan berlaku bagi seluruh umat manusia. Prinsip-prinsip seperti pengembangan akal, pembentukan akhlak, penanaman keimanan, serta tanggung jawab sosial menjadi fondasi pendidikan yang senantiasa kontekstual dalam berbagai situasi kehidupan. Oleh karena itu, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga sebagai sumber inspiratif dalam merumuskan tujuan, metode, dan orientasi pendidikan Islam (Alahmadi, Meccawy, and Elhag 2024).

Manifestasi Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan yang tidak dapat dipisahkan tampak nyata dalam praktik pendidikan formal maupun informal. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, nilai-nilai Al-Qur'an terintegrasi dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta pembinaan karakter peserta didik. Al-Qur'an menjadi rujukan dalam pembentukan visi pendidikan yang menyeimbangkan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan

penguatan nilai moral serta spiritual (Wahid et al. 2019; Altinyelken 2021). Proses pembelajaran yang berlandaskan Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mendorong internalisasi nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan etos belajar peserta didik.

Sementara itu, dalam lingkup pendidikan awal di lingkungan keluarga, Al-Qur'an berperan sebagai fondasi utama dalam pembentukan kepribadian anak sejak dini. Keluarga menjadi madrasah pertama yang menanamkan nilai tauhid, akhlak, dan adab melalui keteladanan orang tua yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an. Proses pendidikan dalam keluarga berlangsung secara alami dan berkesinambungan, di mana nilai-nilai Al-Qur'an ditransmisikan melalui interaksi sehari-hari, pembiasaan, serta penanaman sikap religious (Fariji 2021). Dengan demikian, pendidikan keluarga dan pendidikan sekolah saling melengkapi dalam membentuk individu yang berilmu, berakhlak, dan berkepribadian Islami.

2. Panduan dalam Proses Pendidikan

Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman utama dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan pengembangan kurikulum karena di dalamnya terkandung prinsip-prinsip fundamental yang mengarahkan tujuan, metode, serta orientasi pendidikan Islam. Al-Qur'an tidak hanya memberikan tuntunan normatif mengenai nilai-nilai keimanan dan akhlak, tetapi juga mendorong pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, baik intelektual, spiritual, emosional, maupun sosial. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai rujukan utama, proses pendidikan diarahkan untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan kesadaran spiritual yang kuat (Harmashi 2020).

Petunjuk Al-Qur'an dapat diaplikasikan dalam perbaikan proses pendidikan melalui integrasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam perencanaan pembelajaran, strategi pedagogis, serta evaluasi pendidikan. Prinsip-prinsip seperti keadilan, keseimbangan, tanggung jawab, kerja keras, dan pencarian ilmu menjadi dasar dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman. Kurikulum yang berlandaskan Al-Qur'an tidak bersifat statis, melainkan dinamis dan kontekstual, sehingga mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan identitas dan nilai dasar keislaman (N. K. Ismail et al. 2025).

Lebih lanjut, penerapan petunjuk Al-Qur'an dalam pendidikan berkontribusi pada terciptanya proses pembelajaran yang bermakna dan transformatif. Pendidikan tidak lagi dipahami sebatas transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses pembentukan karakter dan peradaban. Peserta didik didorong untuk berpikir kritis, reflektif, dan bertanggung jawab terhadap ilmu yang diperolehnya, sebagaimana Al-Qur'an menekankan pentingnya penggunaan akal dan perenungan terhadap tanda-tanda kebesaran Allah. Dengan demikian, pendidikan menjadi sarana pemberdayaan manusia yang mampu menghadapi tantangan sosial, budaya, dan moral secara bijaksana (Li et al. 2025).

Pada akhirnya, perbaikan proses pendidikan yang berlandaskan petunjuk Al-Qur'an diharapkan dapat membawa umat Islam menuju kemajuan dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Kemajuan yang dimaksud tidak terbatas pada aspek material dan intelektual, tetapi juga mencakup keseimbangan spiritual dan sosial. Pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an akan melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki komitmen terhadap keadilan dan kemaslahatan bersama, sehingga mampu berkontribusi secara positif bagi

pembangunan umat dan peradaban manusia secara luas (Kessler 2024).

3. Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Al-Qur'an

Dalam era perkembangan teknologi digital yang pesat, muncul perhatian dan minat yang semakin besar untuk mengintegrasikan berbagai alat pendidikan inovatif, seperti multimedia interaktif dan teknologi realitas virtual, ke dalam sistem pendidikan Islam. Kehadiran teknologi ini dipandang sebagai sarana strategis untuk menjawab tantangan pembelajaran di tengah perubahan karakter dan kebutuhan generasi digital. Peserta didik, khususnya anak-anak dan remaja Muslim, tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan teknologi visual dan interaktif, sehingga pendekatan pembelajaran konvensional sering kali kurang mampu menarik perhatian dan mempertahankan motivasi belajar mereka (Husna et al. 2023).

Pemanfaatan multimedia, seperti video pembelajaran, animasi, aplikasi interaktif, dan platform digital Al-Qur'an, memungkinkan penyajian materi pendidikan Islam secara lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami. Materi Al-Qur'an yang sebelumnya dianggap abstrak atau sulit dipahami dapat disampaikan melalui visualisasi, ilustrasi kisah, dan simulasi yang mendukung pemahaman makna serta pesan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam mengeksplorasi kandungan Al-Qur'an secara lebih mendalam (Alharbi and Newbury 2021).

Sementara itu, teknologi realitas virtual membuka peluang baru dalam pembelajaran yang bersifat imersif dan pengalaman langsung (*experiential learning*). Melalui simulasi virtual, peserta didik dapat "mengalami" konteks sejarah turunnya wahyu, perjalanan dakwah Nabi, atau gambaran peristiwa-peristiwa

penting dalam sejarah Islam, sehingga pemahaman terhadap Al-Qur'an tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual dan emosional (Alharbi and Newbury 2020). Pengalaman belajar semacam ini berpotensi meningkatkan daya ingat, empati, dan ketertarikan peserta didik terhadap materi keislaman.

Lebih jauh, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam berfungsi sebagai solusi atas berbagai tantangan pedagogis, seperti keterbatasan metode pengajaran, perbedaan gaya belajar peserta didik, serta minimnya minat belajar terhadap materi keagamaan. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, fleksibel, dan adaptif sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik. Dengan bimbingan pendidik yang kompeten, teknologi tidak menggantikan peran guru, melainkan memperkuat fungsi guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan penanam nilai-nilai Qur'ani (Muhid and Arifin 2025).

Namun demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam tetap harus berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan etika Islam. Teknologi diposisikan sebagai alat (wasilah), bukan tujuan utama, sehingga penggunaannya harus diarahkan untuk memperkuat pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang bijaksana dan terarah, pemanfaatan multimedia dan realitas virtual dapat menjadi sarana efektif untuk memotivasi anak-anak Muslim dalam memahami Al-Qur'an secara lebih mendalam, relevan, dan bermakna, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman.

4. Pentingnya Tafsir dalam Pendidikan

Pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, karena Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber ajaran normatif, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang mengandung nilai,

hukum, dan hikmah yang harus dipahami secara benar dan utuh. Pendidikan Islam tidak cukup hanya menekankan kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, melainkan juga harus mengarahkan peserta didik pada pemahaman makna, konteks, dan tujuan dari pesan-pesan ilahiah tersebut. Pemahaman yang mendalam memungkinkan peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an sehingga tercermin dalam sikap, pola pikir, dan perilaku sehari-hari (Supriyadi, Julia, Sobana, et al. 2020).

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan perangkat dan sumber rujukan tafsir menjadi sangat penting untuk membantu peserta didik memahami kandungan Al-Qur'an secara lebih sistematis dan kontekstual. Aplikasi tafsir, seperti Tafsir Ibnu Katsir, memberikan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan pemahaman para ulama klasik yang bersumber dari Al-Qur'an, hadits, serta pendapat para sahabat dan tabi'in (Anwar and Yudhiantara 2024). Pendekatan tafsir ini membantu siswa memahami makna ayat tidak secara parsial, tetapi dalam kerangka ajaran Islam yang menyeluruh dan otoritatif, sehingga menghindarkan mereka dari pemahaman yang keliru atau dangkal.

Pemanfaatan aplikasi tafsir dalam proses pembelajaran juga memberikan kemudahan akses terhadap sumber keilmuan yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk kitab cetak. Dengan dukungan teknologi digital, siswa dapat mempelajari tafsir Al-Qur'an secara mandiri, interaktif, dan fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini mendorong terbentuknya budaya belajar yang aktif dan reflektif, di mana siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga dilatih untuk menelaah, membandingkan, dan merenungkan makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih kritis (Basir, Karoso, and Saidi 2024). Lebih jauh, integrasi aplikasi tafsir dalam pembelajaran Al-Qur'an memperkuat peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator yang

mengarahkan pemahaman siswa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Guru dapat memanfaatkan tafsir sebagai bahan diskusi, pengayaan materi, dan penguatan nilai, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, pemahaman siswa terhadap pesan-pesan Al-Qur'an tidak hanya meningkat pada tataran kognitif, tetapi juga berkembang pada aspek afektif dan spiritual.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi tafsir seperti Tafsir Ibnu Katsir dalam pendidikan Islam merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pemahaman Al-Qur'an di kalangan siswa. Melalui pemahaman yang mendalam dan terarah, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami, menghayati, dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.

5. Peran dalam Pembentukan Pandangan Dunia Islam

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun, menjaga, dan menghubungkan pandangan dunia Islam (*Islamic worldview*) di tengah arus globalisasi yang ditandai oleh keterbukaan informasi, pertukaran budaya, dan perkembangan nilai-nilai global yang beragam. Globalisasi membawa peluang kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, namun sekaligus menghadirkan tantangan berupa penetrasi nilai-nilai yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana utama untuk membekali umat Islam, khususnya generasi muda, dengan kerangka berpikir dan sistem nilai yang berakar kuat pada ajaran Islam, sehingga mereka mampu berinteraksi secara kritis dan selektif dengan realitas global tanpa kehilangan identitas keislaman (Noh and Huda 2020).

Pandangan dunia Islam yang dibangun melalui pendidikan berlandaskan pada keyakinan terhadap keesaan Allah, tujuan penciptaan manusia, serta tanggung jawab moral dan sosial sebagai khalifah di muka bumi. Pendidikan Islam tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan cara pandang yang menyeluruh tentang kehidupan, ilmu, dan nilai. Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam harus merujuk secara konsisten pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama dalam merumuskan tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi (Ab Alim et al. 2025). Rujukan ini memastikan bahwa seluruh proses pendidikan selaras dengan nilai tauhid, akhlak mulia, dan prinsip keadilan yang menjadi inti ajaran Islam.

Pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits diarahkan untuk menghasilkan manusia yang saleh secara individual dan sosial. Kesalehan tidak hanya dipahami sebagai ketaatan ritual, tetapi juga sebagai komitmen terhadap nilai kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui pendidikan Islam, peserta didik dibentuk agar memiliki integritas moral, kedewasaan spiritual, serta kemampuan intelektual yang memadai untuk menghadapi tantangan kehidupan modern (Hanifah, Thoha, and Haji Abdullah 2025). Dengan demikian, mereka mampu mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkup pribadi, keluarga, masyarakat, maupun dunia global.

Selain itu, pendidikan Islam berperan sebagai penghubung antara tradisi keilmuan Islam dan realitas kontemporer. Pendidikan menjadi ruang dialog antara nilai-nilai Islam yang bersifat transenden dengan dinamika sosial dan budaya yang terus berubah. Dengan pendekatan yang kontekstual dan responsif, pendidikan Islam mampu menjembatani warisan intelektual Islam dengan kebutuhan zaman, sehingga ajaran Islam tetap relevan dan aplikatif dalam kehidupan modern. Hal ini memperkuat posisi

pendidikan Islam sebagai pilar utama dalam membangun peradaban yang berlandaskan iman, ilmu, dan akhlak.

Dengan demikian, pendidikan Islam yang berorientasi pada pandangan dunia Islam dan berlandaskan Al-Qur'an serta Hadits merupakan instrumen penting dalam membentuk generasi Muslim yang kokoh dalam keimanan, matang dalam berpikir, dan bijaksana dalam bersikap di tengah arus globalisasi. Pendidikan semacam ini tidak hanya berkontribusi pada pembentukan individu yang saleh, tetapi juga pada terwujudnya masyarakat yang berpegang teguh pada nilai-nilai Islam serta mampu berperan aktif dan positif dalam pergaulan global.

B. Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an

Pendidikan dalam Al-Qur'an memiliki beberapa konsep utama yang menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa konsep spesifik yang dapat diidentifikasi dari berbagai abstrak yang disediakan:

1. Pendidikan Berbasis Akhlak dan Moral

Dalam membentuk generasi yang unggul, pendidikan Islam menekankan pengembangan akhlak dan moral sebagai fondasi utama. Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits menjadi pedoman dalam membimbing perilaku dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menyoroti pentingnya Pendidikan Berbasis Akhlak dan Moral (Manurung, Saragih, and Hasibuan 2024).

a. Pengembangan Karakter Moral

Al-Qur'an menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pemahaman teologis, tetapi juga pada pengamalan nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata (teologi ortopraktik). Proses pembelajaran diarahkan untuk membentuk akhlak mulia dan perilaku yang baik sebagai wujud nyata dari keimanan. Hal ini ditegaskan dalam Al-

Qur'an bahwa kebajikan sejati tercermin dalam iman yang diwujudkan melalui perbuatan baik (QS. Al-Baqarah [2]: 177). Selain itu, Al-Qur'an menekankan pentingnya penyucian jiwa dan pembentukan karakter sebagai kunci keberhasilan manusia (QS. Asy-Syams [91]: 9–10), serta menempatkan akhlak mulia sebagai teladan utama dalam kehidupan, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. (QS. Al-Qalam [68]: 4)

b. Nilai-nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak

Pendidikan Al-Qur'an menekankan penanaman nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak melalui pendekatan kontekstual dan praktik nyata, seperti kegiatan Khatmil Quran. Nilai keimanan ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah [2]:2, yang menekankan iman kepada Allah dan petunjuk-Nya. Nilai ibadah dan ketaatan tercermin dalam QS. Al-Ma'un [107]:4–5, yang menekankan pentingnya mendirikan shalat dan menolong sesama. Sedangkan akhlak mulia ditegaskan dalam QS. Al-Qalam [68]:4, yang menjadikan akhlak Nabi Muhammad saw. sebagai teladan bagi umat 2.

2. Pendidikan Berbasis Keluarga

Keluarga merupakan madrasah pertama dan utama bagi setiap anak dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan ilmu pengetahuan. Peran orang tua sangat menentukan terbentuknya karakter dan perilaku anak sejak dini. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menyoroti pentingnya Pendidikan Berbasis Keluarga (Noh, Hatoya, and Nurjan 2020).

a. Peran Keluarga

Al-Qur'an menegaskan pentingnya peran keluarga sebagai madrasah pertama dalam mendidik anak, terutama dalam membentuk karakter dan moral. Hal ini tercermin dalam QS. Luqman [31]:13–19, di mana Luqman memberi nasihat kepada anaknya tentang tauhid, akhlak mulia, dan ketaatan kepada Allah. Pendidikan anak dalam keluarga menjadi

fondasi utama bagi terbentuknya generasi yang saleh dan berbudi pekerti luhur.

b. Program Pendidikan dari Kelahiran

Islam memberikan panduan pendidikan sejak kelahiran, termasuk memberikan nama yang baik, menyusui, dan menanamkan cinta serta keadilan. Hal ini sesuai dengan QS. Al-A'raf [7]:189, yang menegaskan pentingnya penciptaan manusia dan perhatian terhadap kesejahteraannya, serta QS. Al-Baqarah [2]:233, yang menekankan hak anak untuk disusui dan mendapat perawatan penuh kasih sayang. Panduan ini menegaskan bahwa pendidikan moral dan spiritual dimulai sejak tahap awal kehidupan.

3. Pendidikan Berbasis Pemikiran dan Penalaran

Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pengajaran hafalan, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis dan penalaran. Peserta didik didorong untuk merenung, memahami, dan mengeksplorasi ilmu secara mendalam. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menyoroti Pendidikan Berbasis Pemikiran dan Penalaran (Al-Hawary et al. 2023).

a. Promosi Berpikir Kritis

Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk berpikir kritis dan menggunakan akal dalam memahami ajaran agama serta fenomena di sekitar mereka. Proses ini mencakup penalaran inferensial, berpikir mandiri, dan belajar secara fasilitatif. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-'Alaq [96]:1-5, yang menekankan pentingnya membaca dan belajar dengan akal, serta QS. Al-Baqarah [2]:164, yang mengajak manusia merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta sebagai sarana berpikir dan mengambil pelajaran.

b. Pentingnya Ilmu Pengetahuan

Al-Qur'an menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan, serta menghargai keunggulan orang yang berilmu. Hal ini tercermin dalam QS. Al-Mujadilah [58]:11,

yang menyatakan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, dan QS. Al-'Alaq [96]:1–5, yang menekankan perintah membaca dan belajar sebagai jalan memperoleh ilmu dan kebijaksanaan.

4. Pendidikan Berkelanjutan dan Inklusif

Pendidikan yang efektif harus mampu berlangsung sepanjang hayat dan dapat diakses oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Prinsip keberlanjutan dan inklusivitas memastikan setiap individu memperoleh kesempatan belajar yang adil dan bermakna. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menyoroti Pendidikan Berkelanjutan dan Inklusif (Nik Abdullah, Nordin, and Abdullah 2024).

a. Pendidikan Sepanjang Hayat

Al-Qur'an mendukung pendidikan sepanjang hayat, termasuk bagi orang tua, untuk meningkatkan pertumbuhan spiritual dan mempertahankan pengetahuan. Hal ini tercermin dalam QS. Luqman [31]:12–19, yang menekankan pentingnya nasehat dan pembelajaran yang terus-menerus, serta QS. Al-Mujadilah [58]:11, yang menegaskan keutamaan mereka yang terus belajar dan meningkatkan derajatnya melalui ilmu.

b. Pendidikan Inklusif

Meskipun tidak ada ayat khusus tentang pendidikan inklusif, Islam mendorong pendidikan yang terbuka dan adil bagi semua, tanpa diskriminasi. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan dan persamaan di hadapan Allah, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurat [49]:13, yang menekankan bahwa semua manusia diciptakan dari satu asal dan memiliki hak yang sama, serta QS. Al-Ma'un [107]:1–3, yang menekankan pentingnya memperhatikan mereka yang lemah dan terpinggirkan dalam masyarakat.

5. Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama

Pendidikan Islam menekankan harmonisasi antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kokoh dalam iman. Integrasi ini memungkinkan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai Qur'ani. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menyoroti Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama (Baihaqy 2021).

a. Kesatuan Ilmu dan Agama

Al-Qur'an menegaskan bahwa ilmu pengetahuan umum dan agama tidak dipisahkan, melainkan membentuk kesatuan integral yang semua arahnya adalah mengenal dan mengingat Allah. Hal ini tercermin dalam QS. Al-Baqarah [2]:269, yang menyebutkan bahwa Allah memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki, serta QS. Ali 'Imran [3]:190–191, yang mengajak manusia merenungkan ciptaan langit dan bumi sebagai sarana untuk memahami kebesaran dan keesaan Allah.

b. Epistemologi Pengetahuan Spiritual

Dalam pendidikan sains, penting untuk mengintegrasikan pengetahuan spiritual dari Al-Qur'an, sehingga tercipta pendekatan holistik yang seimbang antara ilmu dan iman (Basir, Karoso, and Saidi 2024). Hal ini tercermin dalam QS. *Al-Imran* [3]:190–191, yang mendorong manusia merenungkan ciptaan langit dan bumi sebagai sarana memahami kebesaran Allah, serta QS. *Al-Baqarah* [2]:2, yang menekankan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

6. Metode dan Media Pembelajaran

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi secara efektif. Pemilihan pendekatan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan

keterlibatan peserta didik. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Mujadilah [58]:11, yang menekankan bahwa Allah meninggikan derajat orang yang berilmu, serta QS. Al-Baqarah [2]:269, yang menyebutkan bahwa Allah memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki, sehingga metode pembelajaran yang baik menjadi sarana untuk memperoleh ilmu dan hikmah.

Penggunaan metode inovatif seperti pendekatan multi dan transdisipliner, serta media modern seperti realitas virtual, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an (QS. Al-'Alaq [96]:1-5, yang menekankan pentingnya membaca dan belajar). Selain itu, pendekatan kontekstual membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (QS. Ali 'Imran [3]:190-191, yang mengajak manusia merenungkan ciptaan Allah sebagai sarana pemahaman dan pengamalan).

Dengan demikian, konsep pendidikan dalam Al-Qur'an mencakup berbagai aspek yang luas, mulai dari pengembangan moral dan karakter, peran keluarga, pentingnya berpikir kritis, pendidikan inklusif, integrasi ilmu dan agama, hingga inovasi dalam metode pembelajaran. Semua ini bertujuan untuk menciptakan individu yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas sesuai dengan ajaran Islam.

C. Pendekatan Tafsir Tematik (*Maudhu'i*) dalam Kajian Pendidikan

Pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*) dalam kajian pendidikan meliputi analisis dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Berikut

adalah beberapa pendekatan yang digunakan dalam tafsir tematik dalam konteks pendidikan (Braun and Clarke 2019).

1. Pengumpulan dan Pengelompokan Ayat

Pendekatan ini menekankan pengumpulan dan pengelompokan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema tertentu, sehingga materi yang dipelajari dapat dianalisis secara sistematis dan komprehensif. Setiap ayat yang berkaitan dengan tema tertentu, seperti kesabaran, kejujuran, atau keadilan, dikumpulkan untuk kemudian dianalisis makna, konteks, dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak hanya menekankan pemahaman tekstual, tetapi juga menuntut penalaran reflektif, yaitu kemampuan untuk menghubungkan ayat-ayat tersebut satu sama lain dan dengan realitas pengalaman manusia. Misalnya, dalam kajian tentang kesabaran, berbagai ayat yang menyinggung kesabaran dianalisis untuk memahami bagaimana Al-Qur'an memandang kesabaran sebagai kebajikan yang penting, bagaimana kesabaran diuji dalam kehidupan, serta bagaimana praktik kesabaran dapat diterapkan dalam konteks sosial dan spiritual. Dengan demikian, pendekatan ini membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman tematik yang mendalam, menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani, dan mampu mengaplikasikannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan transformatif (Nowell et al. 2017).

2. Analisis Tematik

Analisis tematik merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menginterpretasi tema-tema utama dalam data kualitatif secara sistematis. Dalam konteks pendidikan, analisis tematik memiliki peran strategis karena memungkinkan pendidik dan peneliti untuk memahami praktik pengajaran dan pembelajaran secara mendalam, termasuk interaksi guru-siswa, metode yang digunakan, dan

respons peserta didik terhadap materi. Selain itu, analisis ini juga membantu dalam mengungkap pola, isu, dan topik penting yang terdapat dalam kurikulum, materi ajar, atau instruksi pendidikan, sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik tentang proses pembelajaran. Dengan demikian, analisis tematik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menstrukturkan data, tetapi juga sebagai sarana untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif, menemukan potensi perbaikan dalam praktik pendidikan, dan merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik dan tujuan pendidikan (Braun and Clarke 2021; 2006).

3. Pendekatan Induktif dan Deduktif

Pendekatan ini menekankan kombinasi metode induktif dan deduktif dalam proses penelitian, di mana metode induktif digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari data empiris yang dikumpulkan, sementara metode deduktif berperan untuk mengaitkan tema-tema tersebut dengan teori atau kerangka konseptual yang relevan. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya sekedar menemukan pola atau temuan baru dari data lapangan, tetapi juga dapat menempatkan temuan tersebut dalam konteks teori yang sudah ada, sehingga analisis menjadi lebih mendalam dan bermakna. Hal ini memungkinkan terjadinya integrasi antara wawasan praktis dan pengetahuan teoretis, sehingga hasil penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena empiris secara akurat, tetapi juga memperkaya pemahaman konseptual serta memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan praktik, strategi, atau kebijakan pendidikan. Dengan demikian, pendekatan kombinasi induktif-deduktif menjadi alat yang efektif untuk menghasilkan penelitian yang holistik, terstruktur, dan relevan secara akademik maupun praktis. (Atabekova, Atabekov, and Shoustikova 2026).

4. Pendekatan Fenomenologis

Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami pengalaman subjektif individu serta makna yang mereka kaitkan dengan pengalaman tersebut, sehingga setiap perspektif peserta didik atau individu yang dipelajari dapat dihargai dan dianalisis secara mendalam. Dalam konteks tafsir tematik Al-Qur'an, pendekatan ini memungkinkan peneliti atau pendidik untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an diterjemahkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ranah keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan cara ini, pendekatan tersebut tidak hanya menekankan pemahaman teks Al-Qur'an secara teoritis, tetapi juga memperhatikan dimensi praktis dan kontekstual dari nilai-nilai Qur'ani, seperti kesabaran, kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Hasilnya adalah pemahaman yang lebih holistik dan mendalam, di mana peserta didik atau individu tidak hanya mengetahui ajaran Al-Qur'an, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkannya dalam interaksi sehari-hari, sehingga pendidikan Al-Qur'an menjadi proses transformasional yang menghubungkan teks suci dengan pengalaman hidup nyata (Thompson 2022).

5. Pendekatan Historis dan Kontekstual

Pendekatan ini menekankan pentingnya analisis sejarah dan konteks sosial dari ayat-ayat Al-Qur'an untuk memahami makna, tujuan, dan relevansinya dalam pendidikan modern. Dengan menelaah latar belakang historis turunnya ayat, kondisi sosial masyarakat pada masa wahyu, serta praktik pendidikan yang berkembang saat itu, pendekatan ini memungkinkan pendidik dan peneliti untuk menafsirkan Al-Qur'an secara lebih kontekstual dan aplikatif. Misalnya, dalam kajian tentang filosofi pendidikan Ibnu Khaldun, pendekatan ini digunakan untuk menghubungkan prinsip-prinsip pendidikan klasik

dengan kerangka pendidikan kontemporer, sehingga teori dan praktik pendidikan dapat dipahami tidak hanya sebagai warisan sejarah, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan pedoman dalam merancang sistem pembelajaran modern. Dengan demikian, pendekatan kontekstual-historis ini memperkaya pemahaman pendidikan Islam, memungkinkan integrasi nilai-nilai tradisional dengan tantangan dan kebutuhan pendidikan saat ini, serta memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan Al-Qur'an dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan kompetensi peserta didik di era modern (Giannakou 2025).

6. Pendekatan Interdisipliner

Pendekatan ini menekankan penggunaan berbagai disiplin ilmu secara terintegrasi untuk memahami tema-tema yang terkandung dalam Al-Qur'an secara lebih mendalam dan komprehensif. Dengan mengadopsi perspektif interdisipliner, peneliti dan pendidik tidak hanya menganalisis teks Al-Qur'an dari sisi teologis, tetapi juga mengaitkannya dengan wawasan dari bidang-bidang lain seperti pendidikan, psikologi, sosiologi, dan filsafat, sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai Qur'ani menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Misalnya, dalam kajian mengenai pendidikan inklusif, pendekatan interdisipliner memungkinkan penggabungan prinsip-prinsip pendidikan dengan teori psikologi perkembangan anak, serta pemahaman sosiologis tentang keberagaman dan kesetaraan, sehingga strategi pembelajaran dapat dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik tanpa diskriminasi. Pendekatan semacam ini tidak hanya memperkaya analisis teoretis, tetapi juga memberikan dasar praktis bagi implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan nyata, sehingga pendidikan berbasis Al-Qur'an dapat menjawab tantangan kontemporer dengan cara yang holistik, adaptif, dan relevan (Acharya et al. 2022).

Tabel Pendekatan Tafsir Tematik dalam Pendidikan 1

No	Pendekatan	Deskripsi
1	Pengumpulan dan Pengelompokan Ayat	Mengumpulkan dan mengelompokkan ayat-ayat yang relevan untuk dijelaskan lebih lanjut.
2	Analisis Tematik	Mengidentifikasi dan menginterpretasi tema-tema utama dalam data kualitatif.
3	Pendekatan Induktif dan Deduktif	Menggabungkan metode induktif dan deduktif untuk menghubungkan data dengan teori.
4	Pendekatan Fenomenologis	Memahami pengalaman subjektif dan makna yang diberikan individu pada pengalaman tersebut.
5	Pendekatan Historis dan Kontekstual	Menganalisis sejarah dan konteks sosial untuk memahami relevansi ayat dalam konteks modern.
6	Pendekatan Interdisipliner	Menggunakan berbagai disiplin ilmu untuk memahami tema-tema dalam Al-Qur'an

Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bagaimana tafsir tematik dapat digunakan untuk mengkaji dan memahami nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an secara mendalam dan komprehensif.

D. Metode Tafsir dan Implikasinya terhadap Pembelajaran

Metode tafsir dalam kajian Al-Qur'an mencakup berbagai pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an. Setiap metode memiliki dampak yang berbeda terhadap pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa metode tafsir yang umum digunakan beserta penerapannya terhadap pembelajaran:

1. Tafsir Bil Ma'tsur

Metode ini menekankan tafsir yang bersumber dari riwayat Nabi Muhammad, para sahabat, dan tabi'in, yang dikenal sebagai pendekatan tafsir bil ma'tsur atau tafsir riwayat. Pendekatan ini menggunakan hadits, atsar sahabat, dan pendapat ulama terdahulu sebagai dasar untuk menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan mengacu pada sumber-sumber otoritatif tersebut, metode ini tidak hanya menjelaskan teks Al-Qur'an secara literal, tetapi juga memberikan pemahaman yang kaya tentang konteks sejarah, sosial, dan budaya pada saat ayat-ayat tersebut diturunkan (Hussin and Majid 2014; Demir 2023). Hal ini memungkinkan pembaca atau peneliti untuk melihat interaksi antara wahyu dan kehidupan masyarakat pada masa Nabi, sehingga tafsir menjadi lebih autentik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun spiritual.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini memiliki implikasi yang signifikan. Penggunaan tafsir riwayat dalam pengajaran membantu siswa untuk memahami latar belakang historis dan sosial ayat, sehingga mereka dapat melihat relevansi dan aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, pendekatan ini juga menekankan pentingnya merujuk pada sumber-sumber otoritatif dalam memahami ajaran Islam, sehingga siswa terbiasa membedakan

antara interpretasi yang berbasis dalil kuat dan yang bersifat opini pribadi (Çoruh 2022). Dengan demikian, metode ini tidak hanya memperkaya pemahaman teoretis, tetapi juga membentuk kesadaran kritis dan metodologis dalam mempelajari Al-Qur'an, yang sangat penting untuk pendidikan Islam yang holistik dan kontekstual.

2. Tafsir *Bil Ra'y*

Metode ini menekankan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an melalui pemikiran dan analisis pribadi, yang dikenal sebagai tafsir bi al-ra'yi. Dalam pendekatan ini, penafsir diperbolehkan menggunakan akal, logika, dan penalaran kritis untuk memahami makna ayat, dengan tetap memperhatikan kaidah bahasa Arab, struktur gramatikal, dan konteks ayat (Supena 2024). Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam menafsirkan Al-Qur'an, sehingga setiap interpretasi didasarkan pada pemahaman mendalam dan analisis yang sistematis, bukan hanya meniru tafsir terdahulu. Dengan demikian, metode ini memungkinkan pembaca untuk menjembatani antara teks Al-Qur'an dengan realitas sosial dan pengalaman manusia, sehingga pemahaman terhadap wahyu menjadi lebih hidup dan relevan dengan kondisi zaman (Kulinich 2022).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan analitis, mereka diajak mengeksplorasi makna ayat secara mendalam, bukan hanya secara hafalan. Siswa juga diajarkan untuk mengaitkan nilai-nilai dan pesan Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari, sehingga ajaran Islam menjadi pedoman praktis yang dapat diterapkan dalam interaksi sosial, pengambilan keputusan, dan pengembangan karakter (Demircigil 2025). Pendekatan ini, selain meningkatkan pemahaman akademik, juga membentuk kemampuan

intelektual dan moral siswa dalam menghadapi tantangan modern secara bijak dan berlandaskan prinsip Qur'ani.

3. Tafsir Tematik (*Maudhu'i*)

Metode ini menekankan pendekatan tematik dalam penafsiran Al-Qur'an, di mana penafsir mengidentifikasi tema-tema tertentu dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut untuk dianalisis secara menyeluruh (Burhani 2011; Rusdi et al. 2024). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam, karena setiap tema dapat ditelusuri dari berbagai sudut pandang yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan menghubungkan ayat-ayat yang tersebar dalam berbagai surah, metode ini tidak hanya menyoroti konteks individual ayat, tetapi juga menampilkan kesatuan dan konsistensi pesan Al-Qur'an, sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan ajaran Islam menjadi lebih utuh dan terintegrasi (Febriani 2022).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, pendekatan tematik memiliki implikasi yang signifikan. Metode ini membantu siswa untuk memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam secara holistik, karena mereka dapat melihat keterkaitan antara berbagai ayat yang membahas topik serupa. Selain itu, pendekatan ini juga memfasilitasi pengembangan kurikulum yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti etika sosial, pendidikan karakter, dan keberlanjutan, sehingga materi pembelajaran dapat lebih aplikatif dan kontekstual (Abdullah et al. 2025). Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga kemampuan untuk menginternalisasi dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan transformative

4. Tafsir *Ilmi*

Metode ini menekankan integrasi antara ayat-ayat Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan modern, di mana setiap konsep atau fenomena ilmiah dijelaskan sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an (Toru 2024). Pendekatan ini memungkinkan penafsir atau pendidik untuk menunjukkan konsistensi antara wahyu dan penemuan ilmiah, sehingga siswa dapat memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama bukanlah hal yang terpisah, melainkan saling melengkapi. Dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks ilmu pengetahuan, metode ini memberikan perspektif yang lebih holistik dan relevan, sekaligus menekankan pentingnya akal dan penelitian dalam memahami ciptaan Allah dan hukum-hukum alam yang telah ditetapkan-Nya (al-Qarni, al-Haj, and al-Razzak 2020).

Dalam konteks pembelajaran, pendekatan ini memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Dengan menunjukkan hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan temuan ilmiah, siswa menjadi lebih tertarik pada ilmu pengetahuan dan teknologi, karena mereka melihat bagaimana nilai-nilai Qur'ani dapat diterapkan dalam konteks modern. Selain itu, metode ini membantu siswa untuk mengembangkan pola pikir kritis dan reflektif, sehingga mereka mampu menilai fenomena ilmiah secara objektif sambil tetap menjaga kesadaran spiritual (Toru 2024). Pendekatan semacam ini juga memperkuat pemahaman bahwa Al-Qur'an tidak hanya sebagai pedoman moral dan etika, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dalam mengeksplorasi dunia ilmiah secara bertanggung jawab dan kontekstual.

5. Tafsir Linguistik

Metode ini menekankan analisis mendalam terhadap bahasa dan struktur gramatikal ayat-ayat Al-Qur'an, yang dikenal sebagai pendekatan linguistik atau tafsir bil-lughah.

Dengan memperhatikan tekanan kata, susunan kalimat, pilihan kosakata, dan kaidah tata bahasa Arab, metode ini memungkinkan penafsir atau peserta didik untuk memahami makna ayat secara lebih presisi dan kaya, termasuk nuansa implikasi dan kehalusan ekspresi yang terkandung dalam teks (Mahmut 2024). Pendekatan ini tidak hanya menyoroti aspek literal dari ayat, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap estetika, retorika, dan kekuatan bahasa Al-Qur'an, sehingga setiap pembelajaran dapat menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap keindahan dan keagungan wahyu (İzmirli 2020).

Dalam konteks pembelajaran, metode ini memiliki manfaat ganda. Pertama, ia dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, baik dalam memahami teks Al-Qur'an maupun dalam menyusun ungkapan yang tepat secara linguistik. Kedua, pendekatan ini membantu siswa menangkap nuansa makna dan keindahan bahasa Al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya sekadar memahami pesan moral dan spiritual, tetapi juga dapat mengapresiasi kehalusan gaya bahasa, ritme, dan kekayaan diksi yang terdapat dalam wahyu. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an melalui analisis bahasa ini membentuk kemampuan intelektual dan estetika siswa secara simultan, serta menanamkan kesadaran bahwa memahami Al-Qur'an melibatkan keseimbangan antara ilmu, rasa, dan penghayatan spiritual (Kamal 2025).

6. Tafsir Sosial

Metode ini menekankan analisis ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks sosial dan budaya, dengan fokus pada bagaimana ajaran Al-Qur'an memengaruhi perilaku, interaksi, dan struktur sosial masyarakat. Pendekatan ini mempertimbangkan latar belakang historis, norma budaya, dan dinamika sosial pada saat wahyu diturunkan, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tujuan dan implikasi sosial

dari setiap ayat (Mujahidin, Itmam, and Rofiq 2024). Dengan demikian, metode ini tidak hanya menafsirkan teks secara literal, tetapi juga mengeksplorasi dampak ajaran Al-Qur'an terhadap kehidupan bermasyarakat, menyoroti bagaimana prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kesetaraan, kerja sama, dan empati dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pembelajaran, pendekatan ini memberikan manfaat yang sangat penting bagi siswa. Dengan menganalisis Al-Qur'an dari perspektif sosial, siswa dapat memahami cara mengaplikasikan ajaran Qur'ani dalam interaksi sosial mereka, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas. Pendekatan ini juga mendorong kesadaran sosial dan tanggung jawab moral, karena siswa diajak untuk melihat hubungan antara nilai-nilai Islam dan kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial. Akhirnya, metode ini tidak hanya memperkuat pemahaman teoretis siswa tentang Al-Qur'an, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan karakter yang matang, sehingga pendidikan Al-Qur'an menjadi sarana pembinaan pribadi dan masyarakat yang harmonis dan beradab.

Tabel Metode Tafsir dan Implikasinya 2

No	Metode Tafsir	Deskripsi	Implikasi terhadap Pembelajaran
1	Tafsir Bil Ma'tsur	Berdasarkan riwayat Nabi dan sahabat.	Memahami konteks historis dan pentingnya sumber otoritatif.
2	Tafsir Bil Ra'y	Analisis penafsiran berdasarkan pribadi.	Mendorong berpikir kritis dan analitis.

3	Tafsir Tematik (Maudhu'i)	Fokus pada tema tertentu dalam Al-Qur'an.	Memahami nilai-nilai Islam secara holistik.
4	Tafsir Ilmi	Mengajarkan ayat-ayat dengan ilmu pengetahuan modern.	Meningkatkan minat terhadap ilmu pengetahuan dan relevansi Al-Qur'an.
5	Tafsir Linguistik	Analisis bahasa dan struktur gramatika ayat.	Meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan pemahaman nuansa bahasa.
6	Tafsir Sosial	Menganalisis ayat dalam konteks sosial dan budaya.	Memahami penerapan ajaran Al-Qur'an dalam konteks sosial.

Dengan memahami berbagai metode tafsir dan implementasinya, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, serta membantu siswa untuk menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

E. Nilai-Nilai Edukatif dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an

Nilai-nilai edukatif dalam ayat-ayat Al-Qur'an pada hakikatnya mencakup pedoman menyeluruh yang membimbing manusia dalam membentuk kepribadian, pola pikir, dan perilaku

hidup yang seimbang antara aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, tetapi juga menanamkan pentingnya ilmu pengetahuan, penggunaan akal secara kritis, serta sikap reflektif terhadap alam dan kehidupan (Alahmadi, Meccawy, and Elhag 2024). Selain itu, ayat-ayatnya mendidik manusia untuk memiliki akhlak mulia seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kesabaran, dan kasih sayang, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Nilai edukatif Al-Qur'an juga menekankan pembentukan kesadaran sosial, seperti kepedulian terhadap sesama, penghormatan terhadap perbedaan, serta komitmen untuk menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dengan demikian, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber pendidikan yang komprehensif, yang tidak hanya membentuk manusia cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan etis dalam menjalani kehidupan:

1. Pentingnya Pendidikan dan Pengetahuan

Al-Qur'an memberikan penekanan yang sangat kuat terhadap pentingnya pendidikan dan pengetahuan sebagai fondasi utama dalam membangun peradaban manusia yang maju dan bermartabat. Hal ini tercermin sejak wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW, yaitu perintah untuk membaca (*iqra'*) serta penyebutan pena sebagai simbol literasi, intelektualitas, dan proses pencatatan ilmu pengetahuan. Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an tidak terbatas pada aspek akademik semata, tetapi mencakup pembinaan aqidah yang kokoh, pengamalan ibadah yang benar, serta pembentukan akhlak dan moral yang luhur. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui berbagai metode pendidikan, seperti perintah, larangan, kisah-kisah umat terdahulu, perumpamaan, dan ajakan untuk berpikir serta merenung (Mahmut 2024). Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, Al-Qur'an menempatkan pendidikan sebagai sarana strategis untuk

membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak, sehingga mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan pribadi, sosial, dan peradaban secara keseluruhan.

2. Pengembangan Kepribadian dan Identitas

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan identitas individu secara utuh, dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber utama nilai dan pedoman hidup. Melalui ajaran-ajarannya, Al-Qur'an memberikan arahan yang jelas dalam pembinaan karakter mulia, seperti penanaman nilai tauhid sebagai landasan keimanan, ketaatan kepada Allah, kesabaran dalam menghadapi ujian, serta kasih sayang dalam berinteraksi dengan sesama, sebagaimana teladan yang dicontohkan oleh Nabi Ibrahim A.S. Nilai-nilai tersebut tidak hanya membentuk pribadi yang kuat secara spiritual, tetapi juga membangun sikap mental yang tangguh, bertanggung jawab, dan berakhlak luhur (İzmirli 2020). Dengan demikian, pendidikan Islam berkontribusi besar dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yaitu individu yang memiliki integritas moral, keseimbangan emosional, dan kemampuan berperan aktif serta positif dalam kehidupan sosial dan pembangunan umat.

3. Pendidikan Moral

Al-Qur'an menghadirkan berbagai kisah para nabi dan tokoh bijak sebagai sarana pendidikan yang sarat dengan nilai-nilai moral dan pembelajaran karakter. Cerita tentang Nabi Ibrahim, Nabi Yusuf, Nabi Nuh, dan Lukman Hakim menggambarkan bagaimana prinsip-prinsip pendidikan moral diterapkan melalui metode yang penuh hikmah, kelembutan, dan kebijaksanaan, serta keseimbangan antara pemberian motivasi dan peringatan dalam mendidik (Mårtensson 2022). Kisah-kisah tersebut juga menekankan pentingnya sikap hormat dan bakti kepada orang tua, kesabaran dalam menghadapi ujian,

kejujuran, keteguhan iman, dan tanggung jawab moral. Dengan pendekatan naratif yang menyentuh hati dan mudah dipahami, Al-Qur'an menjadikan cerita-cerita ini sebagai media edukatif yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai luhur sejak dini. Pendidikan moral yang terkandung di dalamnya memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berkepribadian matang, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang benar (Kamal 2025).

4. Dialog dan Interaksi Keluarga

Al-Qur'an menegaskan pentingnya dialog dan interaksi yang sehat dalam lingkungan keluarga sebagai fondasi utama dalam membangun hubungan yang harmonis dan mendidik anak-anak dengan nilai-nilai kebaikan. Melalui berbagai ayat dan kisah, Al-Qur'an memberikan teladan tentang komunikasi yang penuh kasih sayang, saling pengertian, dan penghormatan antara orang tua dan anak, sehingga tercipta suasana keluarga yang kondusif bagi proses pendidikan dan pembentukan karakter. Pola interaksi yang diajarkan tidak bersifat otoriter, melainkan dialogis, mengedepankan nasihat yang bijak, keteladanan, serta pendekatan yang lembut namun tegas. Model interaksi keluarga dalam Al-Qur'an ini menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai moral, keimanan, dan tanggung jawab sosial, sekaligus berperan penting dalam mewujudkan perdamaian dalam rumah tangga dan membangun koeksistensi yang positif di tengah kehidupan bermasyarakat (H. Ahmad and Tasni 2020; Nakib 2015).

5. Pendidikan Lingkungan

Nilai-nilai Islam juga mencakup pendidikan tentang kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan alam, menghindari kerusakan, serta memanfaatkan sumber daya secara bijaksana

dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan praktik pelestarian lingkungan modern seperti *reduce, reuse, recycle* (3R), yang menekankan pengurangan pemborosan, pemanfaatan kembali barang, dan daur ulang untuk menjaga keberlanjutan alam. Nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan Islam sebagai upaya menanamkan kesadaran ekologis sejak dini, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara normatif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata yang mendukung pelestarian lingkungan. Dengan demikian, pendidikan Islam berperan dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian alam dan keberlangsungan kehidupan (Jamilah et al. 2014; Muhamad et al. 2025).

6. Pendidikan Global dan Kewarganegaraan

Al-Qur'an mendukung konsep pendidikan kewarganegaraan global dengan menanamkan nilai-nilai universal seperti kerja sama, empati, keadilan, dan penghormatan terhadap perbedaan, termasuk perbedaan agama, budaya, dan latar belakang sosial. Melalui ajaran tentang persaudaraan kemanusiaan, larangan berbuat zalim, serta anjuran untuk saling mengenal dan tolong-menolong dalam kebaikan, Al-Qur'an mendorong terbentuknya sikap terbuka dan saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan penting dalam pendidikan untuk membangun kesadaran sebagai warga dunia yang bertanggung jawab, mampu hidup berdampingan secara damai, serta berkontribusi positif dalam menyelesaikan persoalan global. Dengan demikian, pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada pembentukan individu yang saleh secara personal, tetapi juga pada terwujudnya masyarakat yang inklusif, toleran, dan harmonis di tengah keberagaman (Irsad, Mustaqim, and Qudsy 2024).

Tabel Nilai-Nilai Edukatif dalam Al-Qur'an 3

No	Nilai Edukatif	Deskripsi
1	Pendidikan dan Pengetahuan	Pentingnya literasi, penulisan, dan pengetahuan dalam membangun peradaban manusia.
2	Pengembangan Kepribadian	Nilai-nilai tauhid, ketaatan, kesabaran, dan kasih sayang untuk membentuk karakter.
3	Pendidikan Moral	Prinsip-prinsip moral dalam cerita para nabi untuk membentuk karakter anak-anak.
4	Dialog dan Interaksi Keluarga	Pentingnya dialog dalam keluarga untuk hubungan yang harmonis dan pendidikan anak.
5	Pendidikan Lingkungan	Nilai-nilai mengundang lingkungan melalui praktik 3R dalam pendidikan Islam.
6	Pendidikan Global	Nilai-nilai kewarganegaraan global seperti kerjasama dan empati untuk masyarakat inklusif.

Nilai-nilai edukatif dalam Al-Qur'an sangat komprehensif dan mencakup berbagai aspek kehidupan yang bertujuan untuk mendidik manusia menjadi individu yang berpengetahuan, berakarakter, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat global.

F. Implementasi Nilai Al-Qur'an dalam Proses Pembelajaran

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai metode dan pendekatan yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam ke dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa cara spesifik yang telah diidentifikasi berdasarkan penelitian:

1. Metode Tilawati

Metode pembelajaran ini diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengombinasikan berbagai strategi yang saling melengkapi, seperti pemberian *reward and punishment* sebagai bentuk motivasi, evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa, serta kolaborasi antar siswa guna menumbuhkan semangat belajar bersama. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek teknis membaca, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui suasana belajar yang terstruktur namun tetap suportif, siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, saling membantu, dan berani menampilkan kemampuan yang dimiliki (Rabiner 1989; Saifullah and Nurjanah 2024). Hasil penerapan metode ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar, rasa percaya diri, serta sikap positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an, sehingga proses pendidikan menjadi lebih efektif dan bermakna.

a. Pendekatan Analogi dan Perumpamaan

Penggunaan perumpamaan dan analogi dalam proses pendidikan merupakan metode yang efektif untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dicerna. Melalui perbandingan dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari,

siswa dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah mereka miliki, sehingga proses pemahaman menjadi lebih bermakna. Metode ini tidak hanya mempermudah penyerapan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis hubungan antar konsep, serta menarik kesimpulan secara mandiri (Ibrahim et al. 2013; Permana et al. 2021). Dengan demikian, penggunaan perumpamaan dan analogi berkontribusi pada terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam, daya nalar yang lebih tajam, serta kemampuan reflektif yang penting dalam proses belajar jangka panjang.

b. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)

Penerapan nilai-nilai agama melalui pendekatan *Project Based Learning* (PBL) secara daring terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan sikap dan perilaku keagamaan siswa. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proyek-proyek yang menuntut penerapan langsung nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan nyata. Lingkungan belajar yang kolaboratif, kontekstual, dan berbasis pemecahan masalah menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan kondisi siswa. Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru, PBL daring mendorong kemandirian, tanggung jawab, serta refleksi diri siswa terhadap nilai-nilai keagamaan yang dipelajari, sehingga pembentukan sikap dan perilaku religius dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan (N. Yusoff and Awang 2018; Karimah, Suryani, and Hidayat 2022).

c. Pendekatan Bercerita (*Quranic Storytelling*)

Pemanfaatan cerita-cerita dari Al-Qur'an sebagai media pendidikan merupakan pendekatan yang efektif untuk

menanamkan nilai-nilai moral dan religius kepada anak-anak. Melalui kisah para nabi, tokoh saleh, dan peristiwa sejarah, anak-anak dapat belajar tentang kejujuran, kesabaran, ketakwaan, kepedulian terhadap sesama, dan prinsip-prinsip kebaikan secara kontekstual dan mudah dipahami. Pendekatan naratif ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara kreatif dan interaktif (Abdillah et al. 2025). Dengan menghadirkan pesan moral secara tersirat dalam alur cerita, metode ini mampu mempengaruhi sikap dan perilaku anak-anak secara positif, mendorong mereka untuk meneladani akhlak yang diajarkan, sekaligus membangun pemahaman religius yang kuat sejak dini dalam kehidupan sehari-hari.

d. Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum Sains

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum sains memungkinkan siswa memahami ilmu pengetahuan tidak hanya secara rasional dan empiris, tetapi juga melalui lensa keimanan yang menekankan hubungan antara ciptaan Allah dan hukum-hukum alam. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk melihat sains sebagai sarana untuk mengenal kebesaran Tuhan, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pemanfaatan ilmu secara etis dan bermanfaat bagi umat manusia. Dengan menggabungkan pengembangan spiritual dan intelektual, siswa tidak hanya dilatih untuk berpikir kritis, analitis, dan kreatif, tetapi juga dibimbing untuk memiliki akhlak ilmiah yang baik, seperti kejujuran, ketelitian, dan rasa ingin tahu yang konstruktif. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sains ini menjadikan proses pendidikan lebih holistik, sehingga siswa mampu mencapai keseimbangan antara pengetahuan, iman, dan praktik kehidupan sehari-hari yang

bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (Kadir et al. 2024).

e. Program Pendidikan Inklusif

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan mereka secara akademik, sosial, dan spiritual. Melalui penerapan nilai-nilai seperti empati, kesabaran, ketahanan, tanggung jawab, dan rasa syukur dalam kegiatan sehari-hari, siswa tidak hanya dibimbing untuk mencapai kompetensi akademik, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional yang penting dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam ini mendorong siswa untuk menghargai diri sendiri dan orang lain, menumbuhkan sikap toleran, serta membentuk karakter yang positif dan mandiri (Aulia 2025). Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, proses pendidikan menjadi lebih personal, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan setiap individu, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dalam berbagai dimensi kehidupan.

f. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan ini memanfaatkan kegiatan seperti *Khatmil Quran* sebagai sarana pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak mulia secara bersamaan. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya diajak untuk menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara tuntas, tetapi juga dibimbing untuk memahami makna, meneladani sikap para nabi, serta menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna, karena siswa belajar secara aktif, terlibat secara emosional, dan merasakan langsung

manfaat spiritual dari pembelajaran (Muhtar et al. 2019; Sarbini, Rahtikawati, and Zaqiah 2021). Dengan demikian, *Khatmil Quran* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter, keimanan, dan perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi, sosial, dan keagamaan secara menyeluruh 8.

2. Model Ulû al-'Ilm

Model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai dimensi seperti kognitif, afektif, psikomotor, etika, sosial, dan spiritual melalui pelatihan, contoh, pembiasaan, apresiasi, dan repetisi (Budyanti et al. 2024).

3. Penggunaan Teknologi

Pemanfaatan aplikasi mobile dan teknologi mutakhir, termasuk *virtual reality* (VR), dalam pembelajaran Al-Qur'an menghadirkan peluang baru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, imersif, dan kontekstual bagi peserta didik. Teknologi ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara visual dan sensorik dalam memahami teks, tajwid, dan makna Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran tidak terbatas pada metode konvensional yang bersifat linear atau pasif. Meskipun demikian, efektivitas penggunaan teknologi ini masih memerlukan pengembangan inovatif lebih lanjut, baik dalam desain konten, strategi pedagogis, maupun integrasi nilai-nilai religius yang mendalam, agar dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta pemahaman konseptual siswa secara optimal (Spiegelhalter et al. 2002; Ye and Zhang 2023). Pendekatan ini juga menuntut adanya penelitian dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa implementasinya selaras dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an, yaitu membentuk kompetensi spiritual, moral, dan kognitif secara terpadu, sehingga teknologi tidak hanya

menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi medium transformasi pembelajaran yang efektif dan akademik.

4. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

Evaluasi dan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan umum menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam membentuk karakter Islami siswa, termasuk pembentukan akhlak, moral, dan sikap religius yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Kurikulum semacam ini tidak hanya menekankan penguasaan akademik secara konvensional, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip etika, tanggung jawab sosial, empati, dan ketakwaan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan kesadaran spiritual dan perilaku positif siswa, namun analisis akademik mengindikasikan masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam pemilihan dan penggunaan referensi Al-Qur'an dan Hadits yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Chobanian et al. 2003; Yang et al. 2025). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum lebih lanjut perlu dilakukan secara sistematis, berbasis penelitian, dan melibatkan metodologi pedagogis yang inovatif, agar integrasi nilai-nilai Islami tidak hanya bersifat simbolik, tetapi benar-benar efektif dalam membentuk siswa yang berkompetensi secara akademik, berkarakter Islami, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman keagamaan siswa tetapi juga mengembangkan karakter dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendekatan yang beragam ini menunjukkan kinerja dan efektivitas dalam berbagai konteks pendidikan.

■ Daftar Pustaka

- Ab Alim, N N A, K Wahid, S N H Abd Zamani, And F Adenan. 2025. "Artificial Intelligence As A Support Tool For Quran Memorization: An Exploratory Study On The Potential Use Of AI Applications Among Non-Islamic Studies Students." *Quranica* 17 (2): 157–86. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-105018197574&Partnerid=40&Md5=B08e6421fceff7c1258e54c8c5c1b7a2>.
- Abbasi, A S, And R Raj. 2022. "Islamic Ethics And Crisis Management." In *Research Anthology On Business Continuity And Navigating Times Of Crisis*, 1:62–72. <https://Doi.Org/10.4018/978-1-6684-4503-7.Ch004>.
- Abdelaal, H M, A M Ahmed, W Ghribi, And H A Youness Alansary. 2019. "Knowledge Discovery In The Hadith According To The Reliability And Memory Of The Reporters Using Machine Learning Techniques." *IEEE Access* 7:157741–55. <https://Doi.Org/10.1109/ACCESS.2019.2944118>.
- Abdelaal, H M, B R Elemary, And H A Youness. 2019. "Classification Of Hadith According To Its Content Based On Supervised Learning Algorithms." *IEEE Access* 7:152379–87. <https://Doi.Org/10.1109/ACCESS.2019.2948159>.
- Abdelaal, H M, And H A Youness. 2019. "Hadith Classification Using Machine Learning Techniques According To Its Reliability." *Romanian Journal Of Information Science And Technology* 22 (3–4): 259–71. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-85076807341&Partnerid=40&Md5=5d28e9f41633bea6a491a1ff4144f3da>.

- Abdelnour, M G. 2022. *The Higher Objectives Of Islamic Theology: Toward A Theory Of Maqasid Al-Aqida. The Higher Objectives Of Islamic Theology: Toward A Theory Of Maqasid Al-Aqida.* <https://doi.org/10.1093/Oso/9780197648636.001.0001>.
- Abdillah, H T, E Firdaus, M Syafe'i, N Budiyaniti, And Y A Tantowi. 2025. "religious character-based inclusive education in general course for difabel students at university." *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (1): 189–203. <https://doi.org/10.15575/Jpi.V11i1.44011>.
- Abdul Khalil, S, N F Mohd Razif, And M I Rosele. 2024. "Developing Ijtihad Skills For Undergraduate Students Through Problem-Based Learning In Fiqh Subjects: Present Practices And The Way Forward." *Asia Pacific Journal Of Educators And Education* 39 (2): 197–217. <https://doi.org/10.21315/apjee2024.39.2.11>.
- Abdulkarem, H F, And A Zulal Şevkli. 2014. "A Context-Aware Mobile Application For Cultural Learning." In *Proceedings Of 3rd International Conference On Context-Aware Systems And Applications, ICCASA 2014*. <https://doi.org/10.4108/Icst.Iccasa.2014.257520>.
- Abdullah, M, S U Gokaru, F.@.A.F.B. Abdul Ha-Mid, And M R Mohd Nor. 2025. "Quranic Exegesis Studies In Malaysia: Realities, Challenges And Future Direction." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 26 (1): 1–30. <https://doi.org/10.14421/Qh.V26i1.5779>.
- Abdulmuhsin, I, H O Bolaji, B.T.-A. Abdulazeez, And A O Salamia. 2025. "Awareness And Utilization Of Artificial Intelligence-Based Intelligent Tutoring Systems (ITS) In Enhancing Chemistry Education Through Information And Communication Technology (ICT)." *ASEAN Journal Of Educational Research And Technology* 4 (2): 171–86. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-S2.0-105013893138&partnerid=40&md5=Ee06db964f911a31075c1c2>

46db2e838.

- Abdulrahman, M A. 2024. "Cultural And Social Influences On Hadith Classification: An Analytical Study Of Historical Transformations." *Journal Of Ecohumanism* 3 (8): 2783–91. <https://doi.org/10.62754/Joe.V3i8.4926>.
- Abu Bakar, M Y, And S Al Faraby. 2018. "Multi-Label Topic Classification Of Hadith Of Bukhari (Indonesian Language Translation) Using Information Gain And Backpropagation Neural Network." In *Proceedings Of The 2018 International Conference On Asian Language Processing, IALP 2018*, 344–50. <https://doi.org/10.1109/IALP.2018.8629263>.
- Abukari, A. 2014. "Education Of Women In Islam: A Critical Islamic Interpretation Of The Quran." *Religious Education* 109 (1): 4–23. <https://doi.org/10.1080/00344087.2014.868203>.
- Acharya, B R, S Belbase, R K Panthi, B Khanal, M P Kshetree, And S D Dawadi. 2022. "Critical Conscience For Construction Of Knowledge In Mathematics Education." *International Journal Of Education In Mathematics, Science And Technology* 10 (4): 1030–56. <https://doi.org/10.46328/Ijemst.2203>.
- Adiyono, A, And M Sholeh. 2025. "Can Fiqh Al-Ijtima'Iyah Redefine Islamic Education In Indonesia? A Prisma Review Of Social Values In Curriculum Reform (2017–2024)." *Australian Journal Of Islamic Studies* 10 (3). <https://doi.org/10.55831/Ajis.V10i3.805>.
- Afianto, M F, And S Al-Faraby. 2018. "Text Categorization On Hadith Sahih Al-Bukhari Using Random Forest." In *Journal Of Physics: Conference Series*. Vol. 971. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/971/1/012037>.
- Agrawal, A. 1995. "Dismantling The Divide Between Indigenous And Scientific Knowledge." *Development And Change* 26 (3): 413–39. <https://doi.org/10.1111/J.1467-7660.1995.tb00560.x>.
- Ahmad, A B, M R Othman, A A Aziz, And M S Haron. 2012. "Arguments Of Hadith Mutawatir And Hadith Ahad In The

- Aqeedah." *Advances In Natural And Applied Sciences* 6 (6): 704–10. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-84864644671&Partnerid=40&Md5=3b41fe9929bd14a8c84665fd2fecd1ea>.
- Ahmad, H, And N Tasni. 2020. "Integrasi Alquran Pada Mata Kuliah Trigonometri." *Mathematics Education Journal* 14 (1): 25–38. <https://Doi.Org/10.22342/Jpm.14.1.6768.25-38>.
- Ahmed, A A A, And R J Y Elatrash. 2024. "The Role Of Quranic Education Institutions In Building A Civilized Personality." *Quranica* 16 (2 Special Issue 12): 350–85. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-85217036183&Partnerid=40&Md5=D41aa1d89554424fc919b524aa4430a4>.
- Al-Dafrawi, A S A. 2020. "An Islamic Viewpoint On Doping In Sports: An Analytical Study." *Journal Of Islamic Thought And Civilization* 10 (2): 106–26. <https://Doi.Org/10.32350/Jitc.102.07>.
- Al-Daghistani, R. 2018. "Ethics In Islam: An Overview Of Theological, Philosophical And Mystical Approaches." *Annales-Anali Za Istrske In Mediteranske Studije - Series Historia Et Sociologia* 28 (1): 1–12. <https://Doi.Org/10.19233/ASHS.2018.01>.
- Al-Hawary, S I S, T Kumar, H Pallathadka, S H Alshahrani, H.A.N.M. Al-Tamimi, I Muda, And N Singer. 2023. "The Education Of Children In An Islamic Family Based On The Holy Qur'an." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 79 (2). <https://Doi.Org/10.4102/Hts.V79i2.8273>.
- Al-Nasiri, I T M, And Z J M Al-Faili. 2024. "Teachers Of Nasriyah School In The Kingdom Of Granada." *Journal Of Ecohumanism* 3 (6): 98–108. <https://Doi.Org/10.62754/Joe.V3i6.3989>.
- Al-Omari, R A A, B A A Rababah, H M M Al Hadeed, And A M H Abdul-Hamid. 2025. "the application of the principle of public interest (maslaha mursala) in family reconciliation office agreements within jordanian sharia courts: a focus on obligatory alimony provisions." *TPM - Testing, Psychometrics,*

- Methodology In Applied Psychology* 32 (2): 122–39. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-105014277429&Partnerid=40&Md5=265a60f929cd75edb83ad13d4b786cab>.
- Al-Qarni, S B A, T A A Al-Haj, And M A Al-Razzak. 2020. “The Contemporary Renewal Foundations In The Science Of The Qur’an And Interpretation: An Critical Analytical Studies On The Contemporary Renewal Methodologies.” *Quranica* 12 (2 Special Issue 5): 233–83. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-85218251687&Partnerid=40&Md5=E5101013fdad726b6457a21864b0c4cc>.
- Al-Ttaffi, L H A, H Abdul-Jabbar, And S A Bin-Nashwan. 2021. “Does Religious Perspective Influence Tax Non-Compliance? Evidence From Yemen.” *International Journal Of Ethics And Systems* 37 (2): 222–44. <https://Doi.Org/10.1108/IJOES-04-2020-0062>.
- Al-Yahya, M. 2023. “Towards Automated Fiqh School Authorship Attribution.” In *Lecture Notes In Computer Science (Including Subseries Lecture Notes In Artificial Intelligence And Lecture Notes In Bioinformatics)*, 13396 LNCS:124–30. https://Doi.Org/10.1007/978-3-031-23793-5_11.
- Alahmadi, F, M Meccawy, And S Elhag. 2024. “Enhancing Quran Comprehension: A VR Approach.” In *Lecture Notes In Computer Science (Including Subseries Lecture Notes In Artificial Intelligence And Lecture Notes In Bioinformatics)*, 15027 LNCS:230–39. https://Doi.Org/10.1007/978-3-031-71707-9_17.
- Alazmi, A A, And T Bush. 2024. “An Islamic-Oriented Educational Leadership Model: Towards A New Theory Of School Leadership In Muslim Societies.” *Journal Of Educational Administration And History* 56 (3): 312–34. <https://Doi.Org/10.1080/00220620.2023.2292573>.
- Aldhlan, K A, A M Zeki, A M Zeki, And H A Alreshidi. 2013. “Novel Mechanism To Improve Hadith Classifier Performance.” In

- Proceedings - 2012 International Conference On Advanced Computer Science Applications And Technologies, ACSAT 2012*, 512–17. <https://doi.org/10.1109/ACSAT.2012.93>.
- Alharbi, S, And P Newbury. 2020. "Designing A Mobile Learning Application By Integrating Universal Design For Learning Principles And Digital Storytelling: Pilot Study." In *Proceedings Of The European Conference On E-Learning, ECEL*, 2020-October:547–55. <https://doi.org/10.34190/EEL.20.126>.
- — —. 2021. "Improving Student Engagement And Satisfaction Using Universal Design For Learning And Storytelling." In *Proceedings Of The European Conference On E-Learning, ECEL*, 559–66. <https://doi.org/10.34190/EEL.21.105>.
- Alkouatli, C. 2018. "Pedagogies In Becoming Muslim: Contemporary Insights From Islamic Traditions On Teaching, Learning, And Developing." *Religions* 9 (11). <https://doi.org/10.3390/Rel9110367>.
- Alonso-Yanez, G, L House-Peters, M Garcia-Cartagena, S Bonelli, I Lorenzo-Arana, And M Ohira. 2019. "Mobilizing Transdisciplinary Collaborations: Collective Reflections On Decentering Academia In Knowledge Production." *Global Sustainability* 2. <https://doi.org/10.1017/Sus.2019.2>.
- Altinyelken, H K. 2021. "Critical Thinking And Non-Formal Islamic Education: Perspectives From Young Muslims In The Netherlands." *Contemporary Islam* 15 (3): 267–85. <https://doi.org/10.1007/S11562-021-00470-6>.
- Amal, F. 2025. "Transformation Of Hadith Teaching As An Effort To Revitalize Islamic Science In Pesantren." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 123–38. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V8i1.9>.
- Aminov, T M, N K Nurikhanova, And V A Akhmadullin. 2023. "Al-Khwarizmi Is An Outstanding Representative Of Oriental Pedagogy." *Perspektivy Nauki I Obrazovania* 64 (4): 559–73. <https://doi.org/10.32744/Pse.2023.4.34>.

- Anam, W, M Sulaeman, A A Mustakim, A Putra, And L Hakim. 2024. "Quo Vadis Hadith Studies In Islamic Boarding Schools In Al-Jabiri's Perspective." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2): 290–314. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V7i2.4328>.
- Anwar, R, And R A Yudhiantara. 2024. "Enhancing Student Learning Outcomes In The Qur'an Interpretation Course Through The Implementation Of The Start From Reading (SFR) Cooperative Learning Model." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1): 156–70. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V7i1.4657>.
- Arici, M. 2022. "A Holistic View Of Islamic Ethical Thought Up To The 19th Century: Classifying The Literature Based On Topic-Issue (Mawḍū'-Masā'il) Distinction." *Ankara Üniversitesi İlahiyat Fakültesi Dergisi* 63 (1): 81–120. <https://doi.org/10.33227/Auifd.1080104>.
- Asnawi, N, And M Zuhdi. 2025. "Deconstructing Logocentrism And School-Centrism In Indonesia's Islamic Education: A Critical Epistemological Analysis." *Education Sciences* 15 (12). <https://doi.org/10.3390/Educsci15121615>.
- Atabekova, A, A Atabekov, And T Shoustikova. 2026. "AI-Facilitated Lecturers In Higher Education Videos As A Tool For Sustainable Education: Legal Framework, Education Theory And Learning Practice." *Sustainability (Switzerland)* 18 (1). <https://doi.org/10.3390/Su18010040>.
- Auda, J. 2025. "Rethinking Islamic Law For Europe: The Concept Of The Land Of Islam." In *Imams In Western Europe: Developments, Transformations, And Institutional Challenges*, 39–49. <https://doi.org/10.5117/9789462983830/CH02>.
- Aulia, M. 2025. "Fostering Character Education Through Community-Based Socialpreneurship Initiatives Among High School Students In Banda Aceh." *APTISI Transactions On Technopreneurship* 7 (3): 890–903. <https://doi.org/10.34306/Att.V7i3.694>.

- Azmi, A M, A O Al-Qabbany, And A Hussain. 2019. "Computational And Natural Language Processing Based Studies Of Hadith Literature: A Survey." *Artificial Intelligence Review* 52 (2): 1369–1414. <https://doi.org/10.1007/S10462-019-09692-W>.
- Badri, L S, And A A Malik. 2024. "Implementation Of Islamic Education Values In Building Students' Religious Character Through An Affective Approach Based On The Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21 (1): 217–33. <https://doi.org/10.14421/Jpai.V21i1.7260>.
- Baihaqy, M H. 2021. "The Integration Of Quranic Spiritual Knowledge In Brunei Darussalam's Science Education Curriculum." In *International And Development Education*, 285–304. https://doi.org/10.1007/978-3-030-77119-5_14.
- Baizhuma, S, A Duisenbayev, S Kaupenbayeva, B Meirbayev, A Omirbekova, A Kurmanbek, And B D Kossalbayev. 2025. "Spiritual And Theological Aspects Of Personal Development In The Heritage Of Al-Farabi." *Pharos Journal Of Theology* 106 (4). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-S2.0-105028011240&partnerid=40&md5=6376acbad634c5191e6418870ca12e02>.
- Baker, R S, And A Hawn. 2022. "Algorithmic Bias In Education." *International Journal Of Artificial Intelligence In Education* 32 (4): 1052–92. <https://doi.org/10.1007/S40593-021-00285-9>.
- Barbosa, A E. 2025. "Pathways To Sustainability Require Collaboration And Innovation. Arguments For The Inclusion Of Communication Competences In Environmental Sciences And Related Higher Education." *Open Environmental Research Journal* 18. <https://doi.org/10.2174/0125902776387924250630075553>.
- Basir, A, S Karoso, And S Saidi. 2024. "Enhancing Qur'an Reading Proficiency In Madrasahs Through Teaching Strategies Top Of

- Form." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2): 373–89.
<https://doi.org/10.31538/Nzh.V7i2.4985>.
- Batubara, C, M K Rokan, M.F.B.A. Manaf, And I Harahap. 2024. "Realizing Justice And Maṣlahah In E-Commerce: Fiqh Muamalah Insights And Challenges In Malaysia And Indonesia." *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah* 23 (2): 253–67.
<https://doi.org/10.31958/Juris.V23i2.12356>.
- Bettker Vasconcelos, C, A Sanchez-Zeziaga, K Henning, And Y Van Der Meer. 2025. "Evolving (Dis)Engagement: Analyzing Employees' Responses To Sustainability Initiatives Through Causal Loop Diagrams." *Frontiers In Sustainability* 6.
<https://doi.org/10.3389/frsus.2025.1666622>.
- Binbeshr, F, A Kamsin, And M Mohammed. 2021. "A Systematic Review On Hadith Authentication And Classification Methods." *ACM Transactions On Asian And Low-Resource Language Information Processing* 20 (2). <https://doi.org/10.1145/3434236>.
- Bolibekova, M M, S M Jalolova, O N Nematov, And V A Tangriyev. 2020. "The Importance Of Modern Methods And Technologies In Learning English." *Journal Of Critical Reviews* 7 (6): 143–48.
<https://doi.org/10.31838/jcr.07.06.28>.
- Borrell, A, And M Reynolds. 2017. "Integrating Islands Of Knowledge For Greater Synergy And Efficiency In Crop Research." *Food And Energy Security* 6 (1): 26–32.
<https://doi.org/10.1002/fes3.107>.
- Braun, V, And V Clarke. 2006. "Using Thematic Analysis In Psychology." *Qualitative Research In Psychology* 3 (2): 77–101.
<https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.
- — —. 2019. "Reflecting On Reflexive Thematic Analysis." *Qualitative Research In Sport, Exercise And Health* 11 (4): 589–97.
<https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1628806>.
- — —. 2021. "One Size Fits All? What Counts As Quality Practice In (Reflexive) Thematic Analysis?" *Qualitative Research In*

- Psychology* 18 (3): 328–52. <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>.
- Budiyanti, N, K S Komariah, W Hermawan, And P Hyangsewu. 2024. "Impact Of The Ulû Al-Ilm Model On Six Domains Of Student Learning Outcomes In Islamic Religious Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 113–24. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.33225>.
- Bulgurcu, K. 2023. "The Role Of Qiraat Imams Nâfi, Ibn Kathir And Ibn Âmir In Hadith Narration." *Mutefekkir* 10 (20): 465–82. <https://doi.org/10.30523/Mutefekkir.1405304>.
- Burhani, A N. 2011. "Lakum Dīnukum Wa-Liya Dīnī: The Muhammadiyah's Stance Towards Interfaith Relations." *Islam And Christian-Muslim Relations* 22 (3): 329–42. <https://doi.org/10.1080/09596410.2011.586512>.
- Burton, J. 2019. *The Sources Of Islamic Law: Islamic Theories Of Abrogation. The Sources Of Islamic Law: Islamic Theories Of Abrogation.* <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85211614527&partnerid=40&md5=A2a8426cd92daf272da679a04e5384f8>.
- Buto, Z A. 2020. "An Inquiry Of The Principles Of Islamic Education Management In The Qur'an." *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 44 (2): 268–82. <https://doi.org/10.30821/Miqot.V44i2.731>.
- Byskov, M F. 2020. "Four Challenges To Knowledge Integration For Development And The Role Of Philosophy In Addressing Them." *Journal Of Global Ethics* 16 (3): 262–82. <https://doi.org/10.1080/17449626.2020.1858324>.
- Canales Morales, P. 2025. "Ethics And Technology In Nursing Education: Rethinking Artificial Intelligence." *Investigacion Y Educacion En Enfermeria* 43 (3). <https://doi.org/10.17533/Udea.Iee.V43n3e14>.
- Chobanian, A V, G L Bakris, H R Black, W C Cushman, L A Green, J L Izzo, D W Jones, Et Al. 2003. "The Seventh Report Of The

- Joint National Committee On Prevention, Detection, Evaluation, And Treatment Of High Blood Pressure: The JNC 7 Report." *Journal Of The American Medical Association* 289 (19): 2560–72. <https://doi.org/10.1001/Jama.289.19.2560>.
- Cortez, J J. 2008. "Historical Perspective Of Technoethics In Education." In *Handbook Of Research On Technoethics*, 651–67. <https://doi.org/10.4018/978-1-60566-022-6.Ch042>.
- Çoruh, H. 2022. "The Diyanet Qur'ān Commentary Kur'an Yolu (Path Of The Qur'ān): Methodology And Features." *Australian Journal Of Islamic Studies* 7 (1): 54–71. <https://doi.org/10.55831/Ajis.V7i1.463>.
- Dahlen, A. 2003. *Islamic Law, Epistemology And Modernity: Legal Philosophy In Contemporary Iran*. *Islamic Law, Epistemology And Modernity: Legal Philosophy In Contemporary Iran*. <https://doi.org/10.4324/9780203504239>.
- Demir, A. 2023. "Traces Of Ahl Al-Bayt In Shahrīstānī's Tafsir, Mafāṭīḥ Al-Asrār." *Hitit Theology Journal* 22 (1): 392–422. <https://doi.org/10.14395/Hid.1243817>.
- Demircigil, B. 2025. "The Conceptualization Of Jurisprudential Exegesis As The Intersection Of Tafsir And Fiqh: A Critical Approach." *Religions* 16 (2). <https://doi.org/10.3390/Rel16020254>.
- Demirel Ucan, A, And A Wright. 2019. "Improving The Pedagogy Of Islamic Religious Education Through An Application Of Critical Religious Education, Variation Theory And The Learning Study Model." *British Journal Of Religious Education* 41 (2): 202–17. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1484695>.
- Djalaluddin, M M, B Mas'ud, D Sumardi, I Bararah, And K Kamus. 2023. "The Implementation Of Ta'zīr Punishment As An Educational Reinforcement In Islamic Law." *Samarah* 7 (1): 399–417. <https://doi.org/10.22373/Sjkh.V7i1.15101>.
- Duignan, P. 2007. *Educational Leadership: Key Challenges And Ethical Tensions*. *Educational Leadership: Key Challenges And Ethical*

- Tensions*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139168564>.
- Duran, B N, And S Suhendi. 2024. "Indonesian Fiqh In Higher Education: A Pathway To Moderate And Inclusive Islamic Values." *Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 149–62. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.26151>.
- Eiedat, M K. 2013. "Towards An Islamic Ethical Theory." *Dirasat: Human And Social Sciences* 40 (2): 511–24. <https://doi.org/10.12816/0007798>.
- Elizabeth, M Z, S Ma'arif, I Abdullah, A Djamil, And A Mas'ud. 2025. "Literacy-Based Knowledge Integration (AKMI) In Indonesian Madrasahs." *Discover Global Society* 3 (1). <https://doi.org/10.1007/S44282-025-00271-9>.
- Fabiani, B, R Frondizi, And N Rossi. 2024. "Knowledge Sharing In Global Governance: A Path In Public Goods Delivery." *Knowledge Management Research And Practice* 22 (2): 177–85. <https://doi.org/10.1080/14778238.2023.2268597>.
- Falikul Isbah, M. 2020. "Pesantren In The Changing Indonesian Context: History And Current Developments." *Qudus International Journal Of Islamic Studies* 8 (1): 65–106. <https://doi.org/10.21043/QIJS.V8I1.5629>.
- Farhat, A M, And R B M Noor. 2019. "The Balance Between The Islamic System And International Law In The Principles Of Human Rights And Sovereignty." *Malaysian Journal Of Syariah And Law* 7 (2): 65–78. <https://doi.org/10.33102/Mjisl.V7i2.138>.
- Fariji, A. 2021. "The Passion Substrate In The Transmission Of The Qur'an: The Example Of Collective Recitations In Morocco." *Revue Des Mondes Musulmans Et De La Mediterranee*, No. 150, 149–72. <https://doi.org/10.4000/REMMM.16175>.
- Fawzi, M, W Magdy, And B Ross. 2025. "'The Prophet Said So!': On Exploring Hadith Presence On Arabic Social Media." *Proceedings Of The ACM On Human-Computer Interaction* 9 (2). <https://doi.org/10.1145/3711090>.

- Febriani, N A. 2022. "Adult Religious Morality Development From The Quranic Perspective: Strategies To Overcome Islamophobia And Christianophobia." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78 (4). <https://doi.org/10.4102/Hts.V78i4.7398>.
- Firdaus, S, S Suwendi, I Nafi'a, S Gumindari, H Huriyah, And A Juanda. 2025. "Transforming Islamic Higher Education: Integrating Islamic Values & Digital Technology At Uin Siber Cirebon." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 13 (3): 2337–62. <https://doi.org/10.26811/Peuradeun.V13i3.2330>.
- Gade, A M. 2009. "Islam." In *The Oxford Handbook Of Religion And Emotion*. <https://doi.org/10.1093/Oxfordhb/9780195170214.003.0003>.
- Ghanbari, M. 2022. "Shi'a Ethics: A Moderate Rationalist Interpretation." *Journal Of Shi'a Islamic Studies* 15 (3–4): 73–87. <https://doi.org/10.1353/isl.2022.A930320>.
- Ghazizadeh, M, M H Zahedi, M Kahani, And B Minaei Bidgoli. 2008. "Fuzzy Expert System In Determining Hadith Validity." In *Advances In Computer And Information Sciences And Engineering*, 354–59. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-8741-7_64.
- Giannakou, A. 2025. "Children's Beliefs On First Language Use In English Learning Through Metaphor Elicitation In Greek Primary Schools." *Language Teaching For Young Learners*. <https://doi.org/10.1075/Ltyl.24009.Gia>.
- Gill, S, And G Thomson. 2020. *Ethical Education: Towards An Ecology Of Human Development*. *Ethical Education: Towards An Ecology Of Human Development*. <https://doi.org/10.1017/9781108769778>.
- Gulzar, A, T Islam, M A Khan, And S M Haq. 2021. "Environmental Ethics Towards Sustainable Development In Islamic Perspective." *Ethnobotany Research And Applications* 22. <https://doi.org/10.32859/ERA.22.39.1-10>.

- Halim, S, And F Ramadhansyah. 2023. "The Indo-Pacific Child Trafficking Dynamics: Islamic And Cultural Viewpoints." *KARSA* 31 (2): 203–45. <https://doi.org/10.19105/Karsa.V31i2.12391>.
- Hallaq, W B. 2009. *Shari'a: Theory, Practice, Transformations*. *Sharia: Theory, Practice, Transformations*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815300>.
- Halstead, J M. 2004. "An Islamic Concept Of Education." *Comparative Education* 40 (4): 517–29. <https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>.
- — —. 2007. "Islamic Values: A Distinctive Framework For Moral Education?" *Journal Of Moral Education* 36 (3): 283–96. <https://doi.org/10.1080/03057240701643056>.
- Hamdan, N A, A L Samian, And N Muslim. 2018. "Islamic Science Paradigm Is A Science And Religious Integration." *International Journal Of Civil Engineering And Technology* 9 (10): 1298–1303. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85056108847&partnerid=40&md5=4c7b698bf3736a7313e3f0ba680965ce>.
- Handayani, R N, I Najiyah, And D A Wisnuwardana. 2023. "Classification Of Bulughul Maraam Categories: Prohibitions, Recommendations, And Information Using Extreme Learning Machine And Fasttext." *Jurnal Online Informatika* 8 (2): 242–51. <https://doi.org/10.15575/Join.V8i2.1205>.
- Hanifah, U, M Thoha, And H R B Haji Abdullah. 2025. "Management Of Developing Interactive Multimedia-Based Arabic Teaching Materials: Enhancing Learning For Diverse Students At Indonesian Islamic Universities." *Munaddhomah* 6 (1): 82–98. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V6i1.1469>.
- Hanny, Y R, And N Rizal. 2020. "Hidden Curriculum: The Concept Of Integrating Islamic Value In Higher Education Accounting

- At Muhammadiyah On Ulab Albab Perspective." *Journal Of Advanced Research In Dynamical And Control Systems* 12 (1): 113–21. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I1/20201018>.
- Haris, Z, M K A Kassim, A Yusof, And N A Kassim. 2011. "Teaching Methods For Islamic Education Post Graduate Diploma In Teaching Primary School In Malaysia." In *2011 IEEE Colloquium On Humanities, Science And Engineering, CHUSER 2011*, 294–99. <https://doi.org/10.1109/CHUSER.2011.6163737>.
- Harmashi, A I. 2020. "Applying Quranic Guidance In Improving The Quality Of Education And Curriculum." *Quranica* 12 (1 Special Issue 4): 268–308. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85217004637&partnerid=40&md5=90f5657f1bb5ff27c28c30bc0e850d43>.
- Harrag, F. 2014. "Text Mining Approach For Knowledge Extraction In Sahih Al-Bukhari." *Computers In Human Behavior* 30:558–66. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.06.035>.
- Harrag, F, E El-Qawasmah, And A M S Al-Salman. 2011. "Stemming As A Feature Reduction Technique For Arabic Text Categorization." In *Proceedings Of The 10th International Symposium On Programming And Systems, ISPS' 2011*, 128–33. <https://doi.org/10.1109/ISPS.2011.5898874>.
- Hassan, R. 2024. "Islamic Sustainable Finance Paradigm." In *Islamic Sustainable Finance: Policy, Risk And Regulation*, 5–14. <https://doi.org/10.4324/9781003395447-3>.
- Helmy, M I, A D J Kubro, And M Ali. 2021. "The Understanding Of Islamic Moderation (Wasatiyyah Al-Islam) And The Hadiths On Inter-Religious Relations In The Javanese Pesantrens." *Indonesian Journal Of Islam And Muslim Societies* 11 (2): 377–401. <https://doi.org/10.18326/ijims.V11i2.377-401>.
- Hidaya, I. 2024. "A New Restorative Justice Paradigm In The Sociology Of Islamic Law In Indonesia: Nahdlatul Ulama And Muhammadiyah's Responses To Corruption Cases." *Syariah: Jurnal Hukum Dan Pemikiran* 24 (2): 480–502.

- <https://doi.org/10.18592/Sjhp.V24i2.16221>.
- Hitziger, M, N Antoine-Moussiaux, D Rosas, And M Wernli. 2024. "Knowledge Integration In One Health: Science And Decision Support." In *Principles Of One Health For A Better Planet*, 73–92. <https://doi.org/10.1079/9781800623002.0005>.
- Huda, M, K A Jasmi, A K Mohamed, W H W Embong, And J Safar. 2016. "Philosophical Investigation Of Al-Zarnuji's Ta'lim Al-Muta'allim: Strengthening Ethical Engagement Into Teaching And Learning." *Social Sciences (Pakistan)* 11 (22): 5516–19. <https://doi.org/10.3923/Science.2016.5516.5519>.
- Husna, A, Y Mahfuds, Y.O.O.-O. Uthman, And A Aprilianto. 2023. "Building A Muslim Worldview Through Islamic Education In The Middle Of Globalization." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 46–59. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V6i1.2622>.
- Hussein, N A, S A Faiyyadh, And N Z Sraih. 2025. "Psychological Resilience In The Prophetic Guidance: An Educational Reading Of The Hadith: 'Be Keen On What Benefits You.'" *Dragoman* 2025 (19): 238–60. <https://doi.org/10.63132/Ati.2025.Resili.3079>.
- Hussin, H, And L A Majid. 2014. "Significance Of Malay Qur'anic Commentary For The Malay Muslim Community In Malaysia." *Asian Social Science* 10 (16): 160–67. <https://doi.org/10.5539/Ass.V10n16p160>.
- Ibrahim, N J, M Y I Idris, Z Razak, And N N A Rahman. 2013. "Automated Tajweed Checking Rules Engine For Quranic Learning." *Multicultural Education And Technology Journal* 7 (4): 275–87. <https://doi.org/10.1108/METJ-03-2013-0012>.
- Ijatuyi, E J, A Lamm, K Yessoufou, T Suinyuy, And H O Patrick. 2025. "Integration Of Indigenous Knowledge With Scientific Knowledge: A Systematic Review." *Environmental Science And Policy* 170. <https://doi.org/10.1016/J.Envsci.2025.104119>.
- Ikbali, M, H Asari, And W N Nasution. 2024. "Mapping Intellectual Trends In Fiqh: The Written Legacy Of Southern Tapanuli

- Scholars In The 20th Century." *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 48 (2): 223–45. <https://doi.org/10.30821/Miqot.V48i2.1276>.
- Iqbal, M, And M Safitri. 2025. "Challenges In Implementing Sharia-Based Education: Balancing Regional Autonomy And Children's Rights In Aceh." *Khazanah Hukum* 7 (1): 105–20. <https://doi.org/10.15575/Kh.V7i1.41012>.
- Irsad, M, A Mustaqim, And S Z Qudsy. 2024. "Paradigm Shifts In Gender Narratives Of Of Tafsir Al-Ibriz Through Oral Exegesis On Youtube." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 25 (1): 141–60. <https://doi.org/10.14421/Qh.V25i1.5416>.
- Isik, T, And R Akbari. 2024. "A Narrative Approach To Character Cultivation In Islamic Religious Education: Using Rumi's Mathnawi As An Example For Storytelling." *Asia Pacific Journal Of Educators And Education* 39 (2): 97–115. <https://doi.org/10.21315/Apjee2024.39.2.6>.
- Ismail, N K, S Z Hj Ahmad, A D M Isa, And S K K Bahrin. 2025. "Level Of Islamic Understanding Among KAFA Students In Mukah District, Sarawak." *Global Journal Al-Thaqafah*, 277–88. <https://doi.org/10.7187/GJATSI22025-18>.
- Ismail, N N, M Kamaruding, N H N Ali, D Khairuddin, A.M.R.A. Muis, And M Z M Ali. 2025. "Islamic Principles In Engineering Education: Significance, Challenges, And Strategies." In *Studies In Systems, Decision And Control*, 568:555–65. https://doi.org/10.1007/978-3-031-71526-6_48.
- Ithnin, R, U A Syafri, I S Beik, And M Huda. 2020. "Development Of Teaching And Learning Of Islamic Education Program: Empirical Evident From Madrasah In Singapore." *Journal Of Critical Reviews* 7 (3): 524–27. <https://doi.org/10.31838/JCR.07.03.95>.
- İzmirli, B. 2020. "An Overview Of Şūfī Tafsir (Exegesis) Tradition From The Angle Of (Bayān)- Concealment Paradox." *Cumhuriyet İlahiyat Dergisi* 24 (3): 1355–73.

- <https://doi.org/10.18505/Cuid.773660>.
- Jahn, T, M Bergmann, And F Keil. 2012. "Transdisciplinarity: Between Mainstreaming And Marginalization." *Ecological Economics* 79:1–10. <https://doi.org/10.1016/J.Econ.2012.04.017>.
- Jaiyeoba, H B, And N M Osmani. 2024. "HADITH PRESERVATION: TECHNIQUES AND CONTEMPORARY EFFORTS." *Journal Of Fatwa Management And Research* 29 (3): 31–45. <https://doi.org/10.33102/Jfatwa.Vol29no3.597>.
- Jamil, K H Bin. 2024. "Between Traditionalising And Futuring: Applying The Broader Maqasid Paradigm To Hadith Studies." *Asia Pacific Journal Of Educators And Education* 39 (2): 183–96. <https://doi.org/10.21315/Apjee2024.39.2.10>.
- Jamilah, J, A Ahmad Najib, M R Dzulkhairi, H O Ariff, And N M Nasri Ismail. 2014. "Integration Of Islamic Input In Medical Curriculum - Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) Experience." *International Medical Journal Malaysia* 13 (2): 73–77. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-S2.0-84919761644&partnerid=40&md5=1ec42d34d8dbeebdb4581d77839fb7b6>.
- Jian, M, R Li, Y Bai, And G Shi. 2026. "Enhancing Recommendations With Knowledge-Guided Interest Contrast." *IEEE Transactions On Big Data* 12 (1): 200–211. <https://doi.org/10.1109/TBDATA.2025.3618449>.
- Jin, Q, H Chen, X Wang, And J Liu. 2026. "Do Synthesis Programs Facilitate Interdisciplinary Research? Evidence From The NSFC's Major Research Plan." *Research Policy* 55 (2). <https://doi.org/10.1016/J.Respol.2025.105379>.
- Jomaa Ahmed, F B. 2020. "Conceptualizing Islamic Ethics For Contemporary Muslim Societies." *Intellectual Discourse* 28 (1): 319–44. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-S2.0-85088305600&partnerid=40&md5=05e02f535178eb9f9d46481eb078c0fe>.

- Jürges, N, And M Krott. 2019. "International Silvicultural Research For Forestry Practice – Professional Knowledge Transfer Based On The RIU-Model." *Landbauforschung* 68 (3–4): 53–65. <https://doi.org/10.3220/LBF1523610463000>.
- Kadir, A, M S Assingkily, S Samputri, And M Ahmad. 2024. "Development Of Integrated Science Teaching Materials Of Al-Quran Verses In Improving Students' Religious Attitudes In Madrasas." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (3): 512–30. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V7i3.2>.
- Kamal, H. 2025. "Constructing Religious Moderation Through Language: A Comparative Study Of Verses On Tawasut." *Journal Of Al-Tamaddun* 20 (2): 233–49. <https://doi.org/10.22452/JAT.Vol20no2.17>.
- Karataş, M. 2025. "The Paradox Of Religiosity–Secularism In Formal Religious Education." *Religions* 16 (1). <https://doi.org/10.3390/Rel16010099>.
- Karimah, H, M Suryani, And A Hidayat. 2022. "Implementation Of Design Thinking In Part 30 Of The Qur'an Augmented Reality Based Learning Application To Improve User Experience And Cognitive Ability." In *AIP Conference Proceedings*. Vol. 2433. <https://doi.org/10.1063/5.0100383>.
- Kellman, P J, And S Krasne. 2018. "Accelerating Expertise: Perceptual And Adaptive Learning Technology In Medical Learning." *Medical Teacher* 40 (8): 797–802. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2018.1484897>.
- Kessler, G. 2024. "Using Technology To Improve Language Learners' Accuracy." In *Practical Grammar Teaching For The Second Language Classroom*, 242–67. <https://doi.org/10.4324/9781032650883-13>.
- Khairat, M. 2024. "Penetration Of Muamalah Jurisprudence Into Indonesian Law." *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam* 9 (2): 699–722. <https://doi.org/10.29240/Jhi.V9i2.11116>.

- Khusyasy, M L, M A Bijaksana, And K M Lhaksana. 2025. "Classification Of Hadith Authenticity Based On Sanad Using BERT." In *ICADEIS 2025 - 2025 International Conference On Advancement In Data Science, E-Learning And Information System: Integrating Data Science And Information System, Proceeding*. <https://doi.org/10.1109/ICADEIS65852.2025.10933415>.
- Kim, Y S, G Y Jeong, D.-S. Sohn, And L M Jamison. 2016. "Pore Growth In U-Mo/Al Dispersion Fuel." *Journal Of Nuclear Materials* 478:275–86. <https://doi.org/10.1016/j.jnucmat.2016.06.029>.
- Kulinich, A. 2022. "'Personal Opinion' In Qur'ānic Exegesis: Medieval Debates And Interpretations Of Al-Tafsīr Bi-L-Ra'y." *Islam - Zeitschrift Fur Geschichte Und Kultur Des Islamischen Orients* 99 (2): 476–513. <https://doi.org/10.1515/Islam-2022-0024>.
- Kurbiyanto, A, D Yusmaliana, F Fitriana, E Altiarika, And F Sabri. 2024. "Environmental Ethics In Islamic Teachings: Discussing Ethical Principles In Islamic Teachings That Emphasize Environmental Protection And Preservation." In *World Sustainability Series, Part F3673*:15–34. https://doi.org/10.1007/978-981-97-8772-2_2.
- Laabdi, M, And A Elbittoui. 2024. "From Aslamat Al-Ma'Rifa To Al-Takāmul Al-Ma'Rifi: A Study Of The Shift From Islamization To Integration Of Knowledge." *Religions* 15 (3). <https://doi.org/10.3390/Rel15030342>.
- Lam, C.-M. 2025. "Building Ethical Virtual Classrooms: Confucian Perspectives On Avatars And VR." *Computers And Education: X Reality* 6. <https://doi.org/10.1016/j.cexr.2024.100092>.
- Lang, D J, A Wiek, M Bergmann, M Stauffacher, P Martens, P Moll, M Swilling, And C J Thomas. 2012. "Transdisciplinary Research In Sustainability Science: Practice, Principles, And Challenges." *Sustainability Science* 7 (SUPPL. 1): 25–43. <https://doi.org/10.1007/S11625-011-0149-X>.

- Li, Y, J Feng, L Liu, B Shang, J Lei, And Q Pei. 2025. "Fedexd: Self-Propelled Federated Learning With Extraction-Based Knowledge Distillation In Heterogeneous Environments." In *IEEE Vehicular Technology Conference*. <https://doi.org/10.1109/VTC2025-Spring65109.2025.11174309>.
- Liberati, A, D G Altman, J Tetzlaff, C Mulrow, P C Gøtzsche, J P A Ioannidis, M Clarke, P J Devereaux, J Kleijnen, And D Moher. 2009a. "The PRISMA Statement For Reporting Systematic Reviews And Meta-Analyses Of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation And Elaboration." *Annals Of Internal Medicine* 151 (4): W-65. <https://doi.org/10.7326/0003-4819-151-4-200908180-00136>.
- Liberati, A, D G Altman, J Tetzlaff, C Mulrow, P C Gøtzsche, J P Ioannidis, M Clarke, P J Devereaux, J Kleijnen, And D Moher. 2009b. "The PRISMA Statement For Reporting Systematic Reviews And Meta-Analyses Of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation And Elaboration." In *Journal Of Clinical Epidemiology*, 62:E1–34. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2009.06.006>.
- Lösch, L, W Willems, M Bongers, A Timen, And T Zuiderent-Jerak. 2023. "Kaleidoscopic Integration: Advancing The Integration Of Incommensurable Knowledge In Healthcare Guidelines." *Social Science And Medicine* 339. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2023.116360>.
- Lubis, M A, M M Yunus, M A Embi, S Sulaiman, And Z Mahamod. 2010. "Systematic Steps In Teaching And Learning Islamic Education In The Classroom." In *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 7:665–70. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.10.090>.
- Lux, A, O Marg, And F Schneider. 2024. "Integration." In *Elgar Encyclopedia Of Interdisciplinarity And Transdisciplinarity*, 277–80. <https://doi.org/10.4337/9781035317967.Ch61>.

- Ma, J. 2025. "Student Behaviour Prediction And Learning Path Optimisation In Online Education Platform Based On Dijkstra-ACO." *International Journal Of Information And Communication Technology* 26 (52): 75–95. <https://doi.org/10.1504/IJICT.2025.151169>.
- Mahmood, S. 2011. *Politics Of Piety: The Islamic Revival And The Feminist Subject*. *Politics Of Piety: The Islamic Revival And The Feminist Subject*. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84886118025&partnerid=40&md5=9277ef5560f5ce90233f6595b3a2afb4>.
- Mahmudi, Z, M Fauzan Zenrif, A Haris, A D Mustafa, And N Yasin. 2024. "The Charity Values Within Islamic Law Of Inheritance In Malang: Maqāṣid Al-Sharī'ah And Social Construction Perspectives." *Samarah* 8 (3): 1324–45. <https://doi.org/10.22373/sjkh.v8i3.19986>.
- Mahmut, R İ. 2024. "The Origin Of Esotericism: An Analysis Of The Ismaili Esoteric Approach To Qur'anic Interpretation." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 25 (1): 105–20. <https://doi.org/10.14421/qh.v25i1.5392>.
- Manurung, P, A H Saragih, And P Hasibuan. 2024. "A Study Of The Philosophy Of Education And Analysis Of The Principles Of Implementing Education According To The Al-Qur'an." *Pharos Journal Of Theology* 105 (2): 1–13. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.105.28>.
- Mao, Y. 2021. "Moral Values Education Is The Core Of Moral Education In Colleges And Universities." In *ACM International Conference Proceeding Series*, 554–56. <https://doi.org/10.1145/3452446.3452581>.
- Mårtensson, U. 2022. "Linguistic Theory In Tafsīr Between 100/400 And 700/1000: Implications For Qur'anic Studies." *Journal Of Qur'anic Studies* 24 (3): 1–45. <https://doi.org/10.3366/jqs.2022.0514>.

- Masruroh, S U, N Dian Ramadhani, L K Wardhani, And N Alivia Rizqy Vitalaya. 2022. "Performance Analysis Of Naïve Bayes Classifier Algorithm With Chi-Square And Confix Stripping Stemmer Selection Features In Hadits Translation Classification System." In *2022 3rd International Conference On Big Data Analytics And Practices, IBDAP 2022*, 74–78. <https://doi.org/10.1109/IBDAP55587.2022.9907584>.
- Matari, A S A, L Patimah, And A.S.A.A. Nasywa. 2025. "Can AI-Optimized Youtube Videos Enhance Islamic Religious Education? A Quantitative Study On Student Learning Outcomes." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 22 (1): 175–94. <https://doi.org/10.14421/jpai.v22i1.11100>.
- Mohamed, S, K A Jasmi, And M A Zailaini. 2016. "Elements Of Delivering Islamic Education Through Islamic Morality In Several Malaysian Schools." *Pertanika Journal Of Social Sciences And Humanities* 24 (4): 1267–77. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-S2.0-85010660406&partnerid=40&md5=Eda594e30c75e0a27e904c00076eca9c>.
- Mohammed, J A. 2013. "The Ethical System In Islam - Implications For Business Practices." In *Handbook Of The Philosophical Foundations Of Business Ethics*, 873–82. https://doi.org/10.1007/978-94-007-1494-6_3.
- Moher, D, A Liberati, J Tetzlaff, D G Altman, G Antes, D Atkins, V Barbour, Et Al. 2009. "Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses: The PRISMA Statement." *Plos Medicine* 6 (7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>.
- Moradi, M, And K Rahsepar Fard. 2020. "A Method To Diagnose, Improve, And Evaluate Children's Learning Using Wearable Devices Such As Mobile Devices In The Iot Environment." *Mobile Information Systems* 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/8850244>.

- Mowlana, H. 2013. "Communication And Cultural Settings: An Islamic Perspective." In *The Global Intercultural Communication Reader*, 237–47. <https://doi.org/10.4324/9780203508534-25>.
- Muhamad, F N, M A Yaakob, M R Abdullah, N Mohamad, And S K Basarud-Din. 2025. "Artificial Intelligent (AI) Model For Generating Lessons Of Quranic Chapters Through An Interactive Tafsir Approach Based On Natural Language Processing (NLP) And Machine Learning (ML)." *Quranica* 17 (2): 1–20. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-105018217384&partnerid=40&md5=E656f22e9a00dc34ccf934698aa65030>.
- Muhid, A, And M Arifin. 2025. "Transformation Of Al-Qur'an Memorization Learning In The Digital Age Through The Blended Learning Flipped Classroom Approach." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (3): 594–606. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V8i3.193>.
- Muhtar, T, T Supriyadi, A S Lengkana, And S Hanifah. 2019. "Religious Characters-Based Physical Education Learning In Elementary School." *International Journal Of Learning, Teaching And Educational Research* 18 (12): 211–39. <https://doi.org/10.26803/Ijleter.18.12.13>.
- Mujahidin, A, M S Itmam, And A C Rofiq. 2024. "The Dynamic Of Contextualization In Indonesian Qura'anic Tafsirs: A Comparative Study Of Tafsir Al-Azhar And Tafsir Al-Mishbāh On The Story Of The Prophet Moses." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 25 (2): 221–46. <https://doi.org/10.14421/Qh.V25i2.5397>.
- Musa, A H, And N A Al-Khawaldeh. 2022. "The Effect Of The Method Of Organizing The Topics Of The Noble Prophet's Hadith According To The Principles Of The Shadhili Al-Yashitiyya Method On The Acquisition Of Moral Values By Tenth-Grade Students In Islamic Education In The United Republic Of The Comoros." *Dirasat: Human And Social Sciences*

- 49 (6): 551–664. <https://doi.org/10.35516/Hum.V49i6.3794>.
- Musahadi, M, And A A Junaidi. 2024. "Becoming Europeanized Muslims." *Journal Of Muslims In Europe* 13 (2): 193–214. <https://doi.org/10.1163/22117954-Bja10092>.
- Muslih, M, And M Taqiyuddin. 2025. "the integration of science and religion: analysing research paradigms in indonesian state islamic universities through a lakatosian lens." *Afkar* 27 (1): 165–202. <https://doi.org/10.22452/Afkar.Vol27no1.5>.
- Najiyah, I, S Susanti, D Riana, And M Wahyudi. 2017. "Hadith Degree Classification For Shahih Hadith Identification Web Based." In *2017 5th International Conference On Cyber And IT Service Management, CITSM 2017*. <https://doi.org/10.1109/CITSM.2017.8089304>.
- Nakib, O. 2015. "The Nature Of The Aims Of Education: Quranic Perspectives." *Albayan* 13 (1): 25–46. <https://doi.org/10.1163/22321969-12340016>.
- Nasir, M, Y Mulyono, And L R Nastiti. 2020. "Reconstructing Distinction Pattern Of Science Education Curriculum In Indonesian Islamic Universities: An Integrated Paradigm For Science And Religion." *Journal Of Turkish Science Education* 17 (1): 11–21. <https://doi.org/10.36681/Tused.2020.10>.
- Nasir Omar, M. 2013. "Ethics In Islam: A Brief Survey." *Social Sciences (Pakistan)* 8 (5): 387–92. <https://doi.org/10.3923/Science.2013.387.392>.
- Nasution, M.D.T.P., C K Pahlufi, And K H Ku Ariffin. 2021. "Succession Planning On Muslim Family Enterprises: Will The Successors Have The Attributes Of Islamic Leadership?" In *The Role Of Islamic Spirituality In The Management And Leadership Process*, 139–57. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-6892-7.Ch008>.
- Nawas, M Z A. 2025. "Understanding Perspectives On Learning English In The Qur'an And Hadith." *Kasetsart Journal Of Social Sciences* 46 (1). <https://doi.org/10.34044/J.Kjss.2025.46.1.16>.

- Nehary, A M. 2020. "The Ethical Role Of Teacher And Its Impact On Pre-University Education From High School Principals' Perspectives In Sabia." *Scientific Journal Of King Faisal University Basic And Applied Sciences* 21 (2): 295–306. <https://doi.org/10.37575/H/Edu/1742>.
- Nekroumi, M. 2023. *Virtue And The Common Good: Hermeneutic Foundations Of Aš-Šāṭibī'S Ethical Philosophy*. *Virtue And The Common Good: Hermeneutic Foundations Of Aš-Šāṭibī'S Ethical Philosophy*. <https://doi.org/10.1163/9789004682269>.
- Ni'mah, A T, And R Yunitarini. 2024. "Relevance Of The Retrieval Of Hadith Information (Rohi) Using Bidirectional Encoder Representations From Transformers (BERT) In Religious Education Media." In *BIO Web Of Conferences*. Vol. 146. <https://doi.org/10.1051/Bioconf/202414601041>.
- Nik Abdullah, N.M.S.A., O Nordin, And A N B Abdullah. 2024. "Developing A Framework For A Qurānic-Based Lifelong Learning Module For The Elderly." *Albayan* 22 (3): 469–97. <https://doi.org/10.1163/22321969-20240162>.
- Noh, M A C, Y Hatoya, And S Nurjan. 2020. "Examining Teaching And Learning Of Quran: Empirical Research Of Islamic School Of Ma'arif Al Mukarom Ponorogo East Java Indonesia." *Journal Of Critical Reviews* 7 (2): 698–701. <https://doi.org/10.31838/Jcr.07.02.128>.
- Noh, M A C, And M Huda. 2020. "Understanding The Quran Resources As Main Principle For Family Institution In Islamic Education." *Journal Of Critical Reviews* 7 (2): 688–92. <https://doi.org/10.31838/Jcr.07.02.126>.
- Nor, M R M, And M Malim. 2014. "Revisiting Islamic Education: The Case Of Indonesia." *Journal For Multicultural Education* 8 (4): 261–76. <https://doi.org/10.1108/JME-05-2014-0019>.
- Nowell, L S, J M Norris, D E White, And N J Moules. 2017. "Thematic Analysis: Striving To Meet The Trustworthiness Criteria." *International Journal Of Qualitative Methods* 16 (1).

- <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>.
- Nugraheni, P, S M Alhabshi, And R Rosman. 2024. "A Framework To Improve The Implementation Of Business Ethics In Islamic Business Organisations." *Petita: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Syariah* 9 (1): 185–211. <https://doi.org/10.22373/Petita.V9i1.256>.
- Obaid, Y, A Abidin, St.F. Kadir, And A Baharuddin. 2024. "Revealing Identity To Form Student Character: Application Of The Hidden Curriculum In Islamic Legal Education." *Samarah* 8 (3): 1782–99. <https://doi.org/10.22373/Sjkh.V8i3.24061>.
- Ofori-Asare, Y. 2025. "Guiding The Future: Developing An Ethical Framework For Generative AI Use In Education." *International Journal Of Information And Learning Technology*, 1–19. <https://doi.org/10.1108/IJILT-06-2024-0113>.
- Ogunbado, A F, U Ahmed, And B A Daud. 2016. "The Significance Of Islamic Spiritual Ethics In Human Personality Development." *International Review Of Management And Marketing* 6 (8Special Issue): 119–24. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85008179585&partnerid=40&md5=D83feb4b89a05af38a4b537a9329cebf>.
- Önder, H İ. 2023. "Ideal Age For Education And Teaching Of The Holy Quran." *Mutefekkir* 10 (20): 441–63. <https://doi.org/10.30523/Mutefekkir.1405301>.
- Opwis, F. 2005. "Maslaha In Contemporary Islamic Legal Theory." *Islamic Law And Society* 12 (2): 182–223. <https://doi.org/10.1163/1568519054093699>.
- Othman, A, S Hussien, I S Ahmad, A Abd Rashid, And M Badzis. 2017. "Islamic Integrated Education System Model In The Malay Archipelago: Implications For Educational Leadership." *Intellectual Discourse* 25 (1): 203–26. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0->

85021763988&Partnerid=40&Md5=3965c8ad5653a724bc3c17eb9a7c96d5.

- Page, M J, J E Mckenzie, P M Bossuyt, I Boutron, T C Hoffmann, C D Mulrow, L Shamseer, Et Al. 2021. "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline For Reporting Systematic Reviews." *BMJ* 372. <https://doi.org/10.1136/Bmj.N71>.
- Palmer, C, K Mcshane, And R Sandler. 2014. "Environmental Ethics." *Annual Review Of Environment And Resources* 39:419–42. <https://doi.org/10.1146/annurev-environ-121112-094434>.
- Parhan, M, M A Somad, M Abdulah, And R H Nugraha. 2024. "developing a contextual learning model in islamic education to improve applicable knowledge and foster knowledge-based virtues." *Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1): 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.35205>.
- Parra, M A, S Baez, L Sedeño, C Gonzalez Campo, H Santamaría-García, I Aprahamian, P H F Bertolucci, Et Al. 2021. "Dementia In Latin America: Paving The Way Toward A Regional Action Plan." *Alzheimer's And Dementia* 17 (2): 295–313. <https://doi.org/10.1002/Alz.12202>.
- Partsei, K, L Berezova, V Pryimak, S Bilozerska, And O Kravchenko-Dzondza. 2025. "Ethics Of Educational Innovations In The Context Of Constant Change And Social Instability." *International Journal On Culture, History, And Religion* 7 (SI1): 564–84. <https://doi.org/10.63931/Ijchr.V7isi1.152>.
- Pauli, W E. 2006. "Morality And Prudence And How They Address The 21st Century Ethics Problem In Education." In *Proceedings Of The Information Systems Education Conference, ISECON*. Vol. 23. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84870431854&partnerid=40&md5=89088b01c925d56f84b0d5ad22ea50c2>.
- Permana, N D, F C Wibowo, Z Zarkasih, N Bakhtiar, D R Darman, And S Siswanto. 2021. "Development Of A Basic Physics

- Practicum Guide That Is Integrated With Qur'anic Verses For Prospective Natural Science Teachers." In *AIP Conference Proceedings*. Vol. 2320. <https://doi.org/10.1063/5.0037559>.
- Purbolaksono, M D, F D Reskyadita, A A Suryani, And A F Huda. 2020. "Indonesian Text Classification Using Back Propagation And Sastrawi Stemming Analysis With Information Gain For Selection Feature." *International Journal On Advanced Science, Engineering And Information Technology*, No. 1, 234–38. <https://doi.org/10.18517/Ijaseit.10.1.8858>.
- Puyu, D S, M A Abduh, And A Fauzi. 2025. "Muslim And Non-Muslim Relations: A Comparative Analysis Between Hadith And Gospel Perspectives." *Pharos Journal Of Theology* 106 (Specialissue-2): 1–14. <https://doi.org/10.46222/Pharasjot.106.2031>.
- Qureshi, J A. 2019. "Reform." In *Wiley Blackwell Companion To The Hadith*, 295–313. <https://doi.org/10.1002/9781118638477.Ch15>.
- Rabiner, L R. 1989. "A Tutorial On Hidden Markov Models And Selected Applications In Speech Recognition." *Proceedings Of The IEEE* 77 (2): 257–86. <https://doi.org/10.1109/5.18626>.
- Rajafi, A, R Susanti, And A E M Alhanif. 2023. "Humanist Fiqh Developed By KH. Ahmad Rifa'i Arief Banten, Indonesia." *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah* 22 (1): 27–37. <https://doi.org/10.31958/Juris.V22i1.6921>.
- Ramadan, T. 2017. "Islamic Ethics: Sources, Methodology And Application." In *Islamic Bioethics: Current Issues And Challenges*, 1–21. https://doi.org/10.1142/9781783267507_0001.
- Ramzy, A, M Torki, M Abdeen, O Saif, M Elnainay, A Alshanqiti, And E Nabil. 2023. "Hadiths Classification Using A Novel Author-Based Hadith Classification Dataset (ABCD)." *Big Data And Cognitive Computing* 7 (3). <https://doi.org/10.3390/Bdcc7030141>.
- Rashid, S Al, M I Karobari, And S Z Rahman. 2024. "Examining The Incorporation Of Islamic Values In Concept Mapping And

- Curriculum Design For Medical Education: A Holistic Perspective." *Bangladesh Journal Of Medical Science* 23 (4): 984–92. <https://doi.org/10.3329/bjms.v23i4.76507>.
- Refaee, E A. 2022. "Detecting Hadith Authenticity Using A Deep-Learning Approach." *Scientific Journal Of King Faisal University Basic And Applied Sciences* 23 (1): 80–84. <https://doi.org/10.37575/B/Sci/210084>.
- Rohmatulloh, R, A Hasanah, L Sahlani, And M T Zuhri. 2023. "Energy-Saving Triangle: Internalizing Islamic Ethical Values On Energy Saving In Integrative Learning." *Religions* 14 (10). <https://doi.org/10.3390/Rel14101284>.
- Roqib, M, M W Humaidi, E M Niswah, M F Zain, And S Mulyani. 2025. "Cultural Harmonization Through Islamic Education: Between Religious Moderation In Javanese Traditions In Penginyongan." *Journal Of Ecohumanism* 4 (1): 1848–58. <https://doi.org/10.62754/Joe.V4i1.6000>.
- Rusdi, M, V A Sebayang, S Kholil, And A M Syam. 2024. "Islam And The Ethics Of War: Deconstructing Jihad Through The Principle Of Humanism In Theological Discourses." *Pharos Journal Of Theology* 105 (5). <https://doi.org/10.46222/Pharosjot.105.57>.
- Sachedina, A. 2022. *Islamic Ethics: Fundamental Aspects Of Human Conduct*. *Islamic Ethics: Fundamental Aspects Of Human Conduct*. <https://doi.org/10.1093/Oso/9780197581810.001.0001>.
- Saifullah, M, And R A Nurjanah. 2024. "The Hermeneutics Of Qur'anic Translation Into Sign Language: A Study Of Inclusive Pedagogy By The Qur'an Indonesia Project." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 25 (1): 121–40. <https://doi.org/10.14421/Qh.V25i1.5240>.
- Sajoo, A B. 2014. "Negotiating Virtue: Principlism And Maslaha In Muslim Bioethics." *Studies In Religion/Sciences Religieuses* 43 (1): 53–69. <https://doi.org/10.1177/0008429813513234>.

- Sali, A H A, And A C Marasigan. 2020. "Madrasah Education Program Implementation In The Philippines: An Exploratory Case Study." *International Journal Of Comparative Education And Development* 22 (3): 201–17. <https://doi.org/10.1108/IJCED-06-2019-0034>.
- Saloot, M A, N Idris, R Mahmud, S Ja'afar, D Thorleuchter, And A Gani. 2016. "Hadith Data Mining And Classification: A Comparative Analysis." *Artificial Intelligence Review* 46 (1): 113–28. <https://doi.org/10.1007/S10462-016-9458-X>.
- Saqr, G M A Al, N Jomaa, M H A Muqaibal, A A A Alkathiri, And A A Alhaddad. 2026. "Exploring The Purpose And Style Of Euphemism In The Prophet's Hadith." *Multidisciplinary Science Journal* 8 (5). <https://doi.org/10.31893/Multiscience.2026255>.
- Sarbini, A, Y Rahtikawati, And Q Y Zaqiah. 2021. "A Religious Based Education Concept For Good Personality Development In A Crisis: The Case Of Improving Indonesian Students Morals And Character." *Review Of International Geographical Education Online* 11 (5): 2685–93. <https://doi.org/10.48047/Rigeo.11.05.165>.
- Setiowati, D, W B Utomo, And M Agustina. 2023. "Integration In Nursing Curriculum For Building Islamic Nurses' Character In Indonesia: A Descriptive Qualitative Approach." *Healthcare In Low-Resource Settings* 11 (2). <https://doi.org/10.4081/Hls.2023.11739>.
- Shah, S M T, And M A Randhawa. 2024. "Medical Ethics In Perspective Of Islamic Teachings." *Journal Of Rawalpindi Medical College* 28 (1): 440–47. <https://doi.org/10.37939/Jrmc.V28i1.2366>.
- Shahat, M A, And S Al-Maamari. 2025. "Cultural Contexts And Global Challenges: Integrating Science And Social Sciences In Omani Teacher Preparation Programs." In *Wicked Problems In Prek-12 Science Education: Stories And Strategies For Confronting Complex Topics In The Science Classroom*, 147–56.

- <https://doi.org/10.4324/9781003508793-17>.
- Shaikh, A L, And S H Alam Kazmi. 2022. "Exploring Marketing Orientation In Integrated Islamic Schools." *Journal Of Islamic Marketing* 13 (8): 1609–38. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0241>.
- Shapiro, J P, And J A Stefkovich. 2016. *Ethical Leadership And Decision Making In Education: Applying Theoretical Perspectives To Complex Dilemmas: Fourth Edition*. *Ethical Leadership And Decision Making In Education: Applying Theoretical Perspectives To Complex Dilemmas: Fourth Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781315773339>.
- Shaukat, M A, U Samra, J Hassan, C Saadi, And I Hayat. 2024. "Morality From Classical Civilizations To Post-Modern Era: A Historical Account Through Islamic Lens." *Journal Of Islamic Thought And Civilization* 14 (2): 321–35. <https://doi.org/10.32350/Jitc.142.19>.
- Shen, Y, Y Zhu, And R Yang. 2025. "Integrating Traditional Knowledge Of Non-Western Humanities And Social Sciences: A Research Agenda Through The Chinese Lens." *Studies In Higher Education* 50 (9): 1951–65. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2407051>.
- Simons, H, And R Usher. 2012. "Introduction: Ethics In The Practice Of Research." In *Situated Ethics In Educational Research*, 1–11. <https://doi.org/10.4324/9780203354896-4>.
- Sinaee, A H. 2025. "Rationalism Vs. Textualism: A Comparative Analysis Of Islamic Pedagogical Approaches In Iran And Saudi Arabia." *British Journal Of Religious Education* 47 (4): 454–64. <https://doi.org/10.1080/01416200.2025.2451044>.
- Siraj, F M, And R Arif. 2019. "The Existence And The Construction Of 'Ilm Al-Kalam As Islamic Discipline And Its Significance To Wasatiyyah." *International Journal Of Islamic Thought* 17 (1): 38–52. <https://doi.org/10.24035/IJIT.17.2020.168>.

- Siregar, H S, And M R M Nor. 2020. "Islamic Religious Learning For Muallaf At Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 165–78. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i2.9752>.
- Snyder, H. 2019. "Literature Review As A Research Methodology: An Overview And Guidelines." *Journal Of Business Research* 104:333–39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Soliman, K. 2025. "Review Of Hanafi's Studying Islam In The Arab World: The Rupture Between Religion And Social Sciences." *Contemporary Arab Affairs* 18 (3): 475–88. <https://doi.org/10.1163/17550920-Bja00081>.
- Spiegelhalter, D J, N G Best, B P Carlin, And A Van Der Linde. 2002. "Bayesian Measures Of Model Complexity And Fit." *Journal Of The Royal Statistical Society. Series B: Statistical Methodology* 64 (4): 583–616. <https://doi.org/10.1111/1467-9868.00353>.
- Subrahmanyam, S. 2025. "Capacity Building And Knowledge Sharing Platforms For The Sdgs." In *Geographical Approaches To Global Sustainable Development Goals (Sdgs)*, 65–86. <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-1300-9.Ch003>.
- Suciati, R, H Susilo, A Gofur, U Lestari, And I Rohman. 2022. "Millennial Students' Perception On The Integration Of Islam And Science In Islamic Universities." *Indonesian Journal Of Islam And Muslim Societies* 12 (1): 31–57. <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i1.31-57>.
- Suddahazai, I H K. 2023. "Reflecting On Teaching Practice: Adopting Islamic Liberatory Pedagogies Within Muslim Institutes Of Higher Education In UK (MIHEUK)." *Religions* 14 (2). <https://doi.org/10.3390/Rel14020223>.
- Sulaiman, M.A.B.A., M W Hisam, And S Sanyal. 2013. "Ethical Business Practices In Islam." *Purushartha* 6 (2): 14–25. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-S2.0-84940324392&partnerid=40&md5=C841e1e8d5f263f80d9ffa6768df6ec6>.

- Sulastrri, L. 2020. "The Mediating Role Of Intrinsic Motivation Between Islamic Work Ethics And Job Satisfaction: A Case Study On Islamic Bank Employees In Bandung City, Indonesia." *International Journal Of Innovation, Creativity And Change* 12 (4): 229–38. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-85083583195&Partnerid=40&Md5=3c465bc4b703b67566e08dac791a2638>.
- Supena, I. 2024. "Epistemology Of Tafsīr, Ta'wīl, And Hermeneutics: Towards An Integrative Approach." *Journal Of Islamic Thought And Civilization* 14 (1): 121–36. <https://Doi.Org/10.32350/Jitc.141.08>.
- Supriyadi, T, J Julia, A N Aeni, And E Sumarna. 2020. "Action Research In Hadith Literacy: A Reflection Of Hadith Learning In The Digital Age." *International Journal Of Learning, Teaching And Educational Research* 19 (5): 99–124. <https://Doi.Org/10.26803/Ijltter.19.5.6>.
- Supriyadi, T, J Julia, A Sobana, N Rahminawati, And N Taja. 2020. "Digital Technology Era And Al-Quran Understanding Problem: Critical Reflection Of Al-Quran Learning Through Action Research." *Journal Of Advanced Research In Dynamical And Control Systems* 12 (6): 2384–2401. <https://Doi.Org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201198>.
- Suryanto, T, And P Utami. 2020. "Beyond Muamalah Principles In Digital Payment Education And Its Impacts On Corruption Prevention In Indonesian Public Sectors." *Journal Of Social Studies Education Research* 11 (3): 46–64. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-85091804440&Partnerid=40&Md5=Dcbbdbf00c42ce9574b66a04e4b53662>.
- Taja, N, E S Nurdin, A Kosasih, E Suresman, And T Supriyadi. 2021. "Character Education In The Pandemic Era: A Religious Ethical Learning Model Through Islamic Education." *International Journal Of Learning, Teaching And Educational*

- Research* 20 (11): 132–53. <https://doi.org/10.26803/Ijltter.20.11.8>.
- Tarmuji, N H, N Mohamed, S F Hazudin, And W A Wan Ahmad. 2022. "Linking Study Of Memorising Quran With Academic Performance." *Asia Pacific Journal Of Educators And Education* 37 (1): 181–91. <https://doi.org/10.21315/apjee2022.37.1.9>.
- Thompson, J. 2022. "A Guide To Abductive Thematic Analysis." *Qualitative Report* 27 (5): 1410–21. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5340>.
- Toprak Şahin, A. 2025. "Ḥadīth Education In Higher Religious Studies: From Ottoman Dār Al-Ḥadīth To Dār Al-Funūn Faculty Of Theology." *Darulfunun Ilahiyat* 36 (1): 261–301. <https://doi.org/10.26650/Di.2025.36.1.1647150>.
- Toru, Ü. 2024. "Impact Of Sectarian Loyalty On Tafsīr: A Study In The Context Of Commentaries Of Imāmite And Sunnite Scholars On Verses Related To The Belief In Raj'a." *Hitit Theology Journal* 23 (1): 492–519. <https://doi.org/10.14395/HID.1431846>.
- Tranfield, D, D Denyer, And P Smart. 2003. "Towards A Methodology For Developing Evidence-Informed Management Knowledge By Means Of Systematic Review." *British Journal Of Management* 14 (3): 207–22. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>.
- Tseng, Y.-C., And Y.-Y. Chang. 2025. "Interdisciplinary Co-Design With LLM-Based Multi-Agents: A Human-AI Platform For Complex Design Challenges." In *Lecture Notes In Computer Science*, 15783 LNCS:396–410. https://doi.org/10.1007/978-3-031-93733-0_25.
- Uache, J J, J A Nhavoto, And E L Mosse. 2023. "Integration Challenges From The Perspective Of Business Intelligence In Public Universities In Mozambique. The Case Of Eduardo Mondlane University." In *IFIP Advances In Information And Communication Technology*, 696 AICT:119–39. https://doi.org/10.1007/978-3-031-50154-8_11.

- Vaverková, M D, J Polak, M Kurcusz, M K Jena, A P Murali, S S Nair, H Aktaş, Et Al. 2025. "Enhancing Sustainable Development Through Interdisciplinary Collaboration: Insights From Diverse Fields." *Sustainable Development* 33 (3): 3427–54. <https://doi.org/10.1002/Sd.3302>.
- Verbivskyi, D, S Zhukovskyi, O Usata, O Fonariuk, And V Humeniuk. 2025. "Application Of Information Technologies To Solve Practical Problems In Mathematics And Computer Science – A Systematic Review." *Premier Journal Of Science* 14. <https://doi.org/10.70389/PJS.100153>.
- Wahid, R, N Ismail, B Mat, And K Saidin. 2019. "Sustaining Innovative Informal Education Through Intellectual Property." *UUM Journal Of Legal Studies* 10 (2): 79–101. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85088232827&partnerid=40&md5=84959a579445946affbe9846d9cf3ee0>.
- Wahyuni, W, S A Shihab, S G Talib, D A Mutlak, R A Hussein, And N K A Dwijendra. 2022. "Evaluation Of The Role Of Islamic Values In Improvement Of Spiritual Health Among Iraqi Muslims." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78 (1). <https://doi.org/10.4102/Hts.V78i1.7832>.
- Wakelnig, E. 2020. "Miskawayh, Abū 'Alī." In *Encyclopedia Of Medieval Philosophy: Philosophy Between 500 And 1500*, 1218–21. https://doi.org/10.1007/978-94-024-1665-7_339.
- Waldorf, D J, And L T Schlemer. 2012. "The Inside-Out Classroom: A Win-Win-Win Strategy For Teaching With Technology." *Computers In Education Journal* 22 (1): 37–46. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84877775137&partnerid=40&md5=3638026f6b2c302b394c6705a66851f7>.
- Widodo, H. 2025. "An AI-Gamification-Religiosity Learning Model To Enhance Critical Literacy In Private Islamic Universities." *Islamic Quarterly* 69 (1): 75–120. <https://www.scopus.com/>

Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-105023486174&Partnerid=40&Md5=6f3c907879d07a25cd952349a861e3ec.

- Widyawati, F, M Hafis, Y S Lon, Z Alwi, And A Ilyas. 2025. "Pathways To Tolerance: A Comparative Analysis Of Hadith And Gospel In The Indonesian Context." *Pharos Journal Of Theology* 106 (Specialissue-2): 1–14. <https://doi.org/10.46222/Pharosjot.106.2015>.
- Yadav, S. 2024. "Education For Sustainable Awareness With Integrating Eco Awareness Into Educational Curricula: Strategies And Challenges." In *Exploring Pillars Of Sustainability For Modern Age Improvements*, 103–22. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-5748-4.Ch006>.
- Yahdi, M, R B Muhammad, And S Fadliyah. 2025. "Ethics, Law, And Educational Democratization: Shaping Islamic Cultural Behavior Of Students In Sultan Hasanuddin Islamic Boarding School, Gowa, South Sulawesi." *Samarah* 9 (3): 1465–90. <https://doi.org/10.22373/Fqsf065>.
- Yang, Y, R Zhang, L Li, And H Wang. 2025. "The Source–Knowledge–Use–Based Interdisciplinary Teaching Framework For Enhancing Sustainability: A Humanities–Science–Technology Model For Fuzzy Mathematics As A Case." *Sustainability (Switzerland)* 17 (5). <https://doi.org/10.3390/Su17052322>.
- Ye, C, And Q Zhang. 2023. "Three Golden Principles In Geography Teaching: Valuing Theory, Matching Cases And Reflecting On Self." *Geography* 108 (2): 56–63. <https://doi.org/10.1080/00167487.2023.2217628>.
- Younes, M. 2020. "Understanding The Australian Shi'ite Muslim Perspective On Ethics." *Australian Journal Of Islamic Studies* 5 (3): 76–96. <https://doi.org/10.55831/Ajis.V5i3.297>.
- Yuliantri, R D A. 2024. "Islamic Character Education Model: An In-Depth Analysis For Islamic Boarding School." *Cakrawala Pendidikan* 43 (2): 370–80. <https://doi.org/10.21831/>

- Cp.V43i2.66516.
- Yunus, M.M.B.M., M Y Zulkifü Mohd Yusoff, And N.A.Z.B. Ahmad. 2024. "A Qualitative Approach In The Empowerment Of Al-Qur'an Education In The 21st Century: ABAHATA Method Study By Institute Of Quranic Studies (Ipaq)." *Quranica* 16 (1): 52–82. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-85217058267&Partnerid=40&Md5=3a49e163e5da8e238356893f2d8bdfa3>.
- Yusoff, A N M, M F Sabri, M M Ismail, And B Sabri. 2024. *Spektrum Falsafah Al-Falah Menurut Perspektif Al-Quran: Sederap Melangkah Menuju Al-Falah. Spektrum Falsafah Al-Falah Menurut Perspektif Al-Quran: Sederap Melangkah Menuju Al-Falah*. <https://Www.Scopus.Com/Inward/Record.Uri?Eid=2-S2.0-105007367199&Partnerid=40&Md5=E4e0482d57a9aaa47d5a73637ca993ea>.
- Yusoff, N, And M I Awang. 2018. "Learning Of Reproduction System With An Integrative Curriculum Approach In Junior High School." In *Journal Of Physics: Conference Series*. Vol. 1088. <https://Doi.Org/10.1088/1742-6596/1088/1/012013>.
- Yusuf, R, And M A Muchsin. 2025. "Integrating Social Intelligence Into Character-Based Education: A Contextual Learning Model In Modern Boarding Schools." *Emerging Science Journal* 9 (Special Issue): 243–67. <https://Doi.Org/10.28991/ESJ-2025-SIED1-015>.
- Zaidi, S H. 2024. "Teaching Medical Ethics." In *Advances In Science, Technology And Innovation*, Part F2920:223–28. https://Doi.Org/10.1007/978-3-031-51244-5_24.
- Zainol, Z, P N E Nohuddin, M T H Jaymes, And S Marzukhi. 2017. "Discovering 'Interesting' Keyword Patterns In Hadith Chapter Documents." In *ICICTM 2016 - Proceedings Of The 1st International Conference On Information And Communication Technology*, 104–8. <https://Doi.Org/10.1109/ICICTM.2016.7890785>.

- Zaman, M Q. 2010. *The Ulama In Contemporary Islam: Custodians Of Change*. *The Ulama In Contemporary Islam: Custodians Of Change*. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84924095527&partnerid=40&md5=Cd68b08bcb090217f44d3f792bba60d>.
- Zaman, Q. 2025. "Supporting Application Fast Learning Of Kitab Kuning For Santri' Ula Using Natural Language Processing Methods." *International Journal Of Engineering, Science And Information Technology* 5 (1): 278–89. <https://doi.org/10.52088/Ijesty.V5i1.713>.
- Zawacki-Richter, O, V I Marín, M Bond, And F Gouverneur. 2019. "Systematic Review Of Research On Artificial Intelligence Applications In Higher Education – Where Are The Educators?" *International Journal Of Educational Technology In Higher Education* 16 (1). <https://doi.org/10.1186/S41239-019-0171-0>.
- Zhu, G. 2025. "Religious Ethics And Global Governance: Theological Perspectives On International Cooperation And Conflict Resolution." *European Journal For Philosophy Of Religion* 17 (2): 456–70. <https://doi.org/10.24204/Ejpr.2025.4728>.
- Zuhri, A F. 2017. "Analysing The Essence Of Fiqh Subjects In Curriculum 2013." *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 17 (1): 93–112. <https://doi.org/10.15408/AJIS.V17I2.6237>.
- Zulkhairi, T, And M Fikri. 2025. "The Culture Of Islamic Education In Dayah: A Holistic-Integrative Perspective." *Jurnal Pendidikan Islam* 11 (2): 390–402. <https://doi.org/10.15575/Jpi.V11i2.49267>.

■ :Profil :Penulis



Nama : Mohammad Rosi
Tempat Tgl Lahir : Sampang, 04 Juni 1999
Alamat : Dsn. Panyiburan Ds. Panyepen Kec. Jrengik
Kab. Sampang
Email : mohammadrosi8@gmail.com
No, HP/WA : 082302231574

Pendidikan dasar sampai Pendidikan Tinggi ditempuh di sejumlah tempat yang berbeda. Sekolah dasar lulus Tahun 2010 di SDN Panyepen I. Kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Jrengik lulus tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan pendidikan SMAN 1 Torjun lulus pada Tahun 2016. Setelah itu melanjutkan studi ke Politeknik Negeri Madura prodi DIII Teknik Listrik Industri lulus tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan S1 di STAI Al Hamidiyah Bangkalan dan lulus tahun 2024.

Saya pernah mengajar di MI Baitur Rohman Alasrajuh Blega, MTs Roudotus Salam Nyormanis Blega dan SMP At Thohirin Durjen Kokop. Untuk saat ini (2025) saya aktif mengajar di SMK Darut Tauhid Tambelangan, SMA As Shahihyah Rosep Blega, SMA Nahdlatul Athfal Lomaer Blega dan MA Al Ibrahimy Konang.



ROMAYYIZAH

BANGKALAN, 05 MARET 2002

CONTACT



083854835792



romayyizahbaysun@gmail.com



Durjan Kokop Bangkalan Jawa Timur

RIWAYAT PENDIDIKAN

FORMAL

- SDN Durjan 05
- MTs Darussalam Durjan Kokop Bangkalan
- MA Darussalam Durjan Kokop Bangkalan
- STAI Al-Hamidiyah Konang Bangkalan
- S2 IAI Al-Khoziny Buduran Sidoarjo (saat ini)

NON FORMAL

- MD. Tarbiyatul Aftal
- DEC Development Education Center Pamekasan

PENGALAMAN MENGAJAR

- TK Al - Mustaqim
- MI Miftahul Huda
- SMP Riyadatul Jannah

PROFIL

Saya merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari STAI Al-Hamidiyah, dengan semangat besar dalam pengembangan masyarakat, khususnya pemberdayaan pemuda. Sejak masa kuliah hingga saat ini, saya aktif sebagai seorang aktivis yang bergerak di ruang lingkup desa hingga kabupaten, fokus pada isu-isu sosial, pendidikan, dan kepemudaan. Melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, dan kegiatan kolaboratif dengan pemerintah desa maupun lembaga swadaya masyarakat, saya berupaya menciptakan ruang partisipasi yang inklusif bagi generasi muda.

PENGALAMAN ORGANISASI

- Ketua PR IPPNU Durjan 2019-2021
- Pesantren Jurnalis PAC IPPNU Kokop 2019-2021
- Sekretaris Karang I Taruna Desa Durjan 2021-2026
- Sekretaris I PK PMII Stamidiyah 2021-2022
- Anggota Menteri Agama, BEM Stamidiyah 2021-2022
- Sekretaris I PAC IPPNU Kokop 2021-2023
- Waka I Kopri PK PMII Stamidiyah 2022-2023
- Anggota Kaderisasi PC IPPNU Bangkalan 2021-2023
- Wakil Bendahara BEM Stamidiyah 2022-2023
- Sekretaris Nada Stamidiyah 2022-2023
- Anggota Kaderisasi Persatuan Mahasiswa Kokop 2023-2024
- Ketua Kopri PK PMII Stamidiyah 2023-2024
- Sekretaris II PC IPPNU Bangkalan 2023-2025
- CO Advokasi PC PMII Bangkalan 2024-2025

KARYA TULIS ILMIAH

Skripsi tentang Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam Membentuk Karakter Pelajar di Desa Durjan Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan Tahun 2024



SITI QOMARIYAH

Bangkalan, 05 Januari 2003



PROFIL

Lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hamidiyah tahun 2024 yang berfokus pada pendidikan, memiliki skill mengajar dan mendidik siswa baik di ruang lingkup pesantren maupun luar pesantren dan terkhusus dalam pengembangan baca kitab dan menghafal Al-Qur'an.

KONTAK

☎ 0822 2878 2003

✉ qomariyaharsyadrasyd@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- MI AL-HAMIDIYAH
- SMP AL-HAMIDIYAH
- MA AL-HAMIDIYAH
- STAMIDIYA BANGKALAN

PENDIDIKAN NON FORMAL

- MADIN AL-HAMIDIYAH
- PPTQ AL-HAMIDIYAH
- PP. DARUL ULUM
- REC BHA PAMEKASAN

PENGALAMAN MENGAJAR

- MI AL-HAMIDIYAH
- MTS AL-HAMIDIYAH
- MI KAUABUD DURRIYAH
- SMP DARUL ULUM
- MADIN AL-HAMIDIYAH
- MADIN DARUL ULUM

PENGALAMAN

ORGANISASI

- OSIS SMP AL-HAMIDIYAH Tahun 2016
- Divisi karya fiksi LPM Alif STAMIDIYA Tahun 2021-2024

NON ORGANISASI

- Peresenter LPM Alif STAMIDIYA
- Pemateri diklat LPM STAMIDIYA Tahun 2025
- Pemateri SIG STAMIDIYA Tahun 2025 tentang fiqh wanita

PRESTASI

- Peserta terbaik KKN-PAR STAMIDIYA 2023-2024
- Peserta nilai tertinggi MADIN AL-HAMIDIYAH 2020
- Juara 1 lomba baca kitab hafiah PPP AL-HAMIDIYAH 2016
- Juara 1 pidato hafiah PPP AL-HAMIDIYAH 2016
- Juara 1 lomba puisi hafiah PPP AL-HAMIDIYAH 2016

KARYA ILMIAH

- Skripsi tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren DARUL ULUM KARANG ANYAR Sen-Asen Konang Bangkalan Tahun 2024



Veralis Sauda, S.Pd.I, lahir di Sidoarjo pada tanggal 17 Mei 1982. Setelah selesai menempuh pendidikan dasar baik formal maupun non formal di tanah kelahirannya, ia melanjutkan pendidikan menengahnya di SMP Bahauddin sekaligus mendalami ilmu agama di pesantren An Nidhomiyah Ngelom - Sepanjang. Selepas tahun 1997, ia melanjutkan pendidikan menengah atasnya di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

Gelar Sarjana Pendidikan Islamnya (S,Pd.I) di dapat di kampus Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (sekarang - UINSA) pada tahun 2004 Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan sekarang tercatat sebagai mahasiswa Pasca Sarjana Institut Agama Islam Al-Khoziny Sidoarjo jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selain Pendidikan formal, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi seperti PMII dan fatayat NU baik tingkat Ranting maupun Anak Cabang, dan juga aktif sebagai tenaga pengajar, Kepala PAUD dan anggota perunggu sampai sekarang.

Adapun karya ilmiah yang telah ia hasilkan dan dipublikasikan, di antaranya; *Kontekstualisasi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Era Kontemporer (Suatu Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam)* diterbitkan jural Lentera volume 24 nomor 4 tahun 2025, *Pemikiran Islam tentang Kesenjangan Gender dan Implikasinya*

Terhadap Kehidupan Sosial, Jurnal Al Afkar vol 10, no. 3. Kemandirian Ekonomi Pesantren Salaf: Antara Prinsip Keagamaan dan Tantangan Modernisasi, Jurnal Al Afkar vol 10, no. 3.

Tiada gading yang tak retak, penulis menerima kritik dan saran yang membangun, dan bisa dihubungi via email: saudahveralis@gmail.com



Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : I' anatul Maghfiroh, S.Hum.

Tempat, Tgl lahir : Sidoarjo, 19 Oktober 1983

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Menikah

Alamat : Perum Griya Nirwana blok F2 – 36 Sumorame
Candi Sidoarjo

Telepon : 0895632229560

Menerangkan dengan sebenarnya,

- **Riwayat Pendidikan**

- 1990 – 1996 MI Darul Ulum Jabon Sidoarjo
- 1996 – 1999 MTS Jawahirul Ulum Jabon Sidoarjo
- 1999 – 2002 MAN Mojosari Mojokerto
- 2002 – 2006 S1 Bahasa Dan Sastra Arab Uin Malang

- **Keahlian**

- Memahami Pengopersian Microsoft Office Word, Excel, Power Point Dan Sreedsheet, Zoom, Google Meet.
- Berbicara Bahasa Arab Baik Lisan Maupun Tulisan
- MC Pidato Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia
- Bias Berkomunikasi Bahasa Inggris Pasif

- **Pengalaman Kerja**

- Mengajar Sebagai Guru Bahasa Arab Di Mts Jawahirul Ulum

- Menjadi Waka Kurikulum Mulai Tahun Pelajaran 2018 – Sekarang
- Mengajar Di Tk Aurellia Tahun 2012 – 2013
- Juri Pidato Bahasa Arab Mi Se Kecamatan Jabon Tahun 2022
- Menulis Soal Ujian Pas Dan Pat Mapel Bahasa Arab Ma'arif Sidoarjo Tahun 2018 – 2021
- **Pengalaman Organisasi**
 - Bendahara Fatayat Nu Anak Cabang Jabon Tahun 2009-2013
 - Bidang Litbang Fatayat NU Cabang Sidoarjo

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Buku ini mengajak pembaca memahami pendidikan Islam secara utuh dan terpadu, dengan menjadikan Al-Qur'an, Hadits, Fiqh, etika, dan ilmu pengetahuan sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses transfer ilmu, tetapi juga sebagai upaya membentuk manusia yang beriman, berakhlak, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Melalui kajian Al-Qur'an dalam konteks pendidikan, buku ini menyoroti pendekatan tafsir yang relevan dengan proses pembelajaran. Selanjutnya, Hadits dibahas sebagai sumber hukum dan etika yang menjadi landasan pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai etika Islam dipaparkan secara mendalam sebagai pedoman dalam membangun sikap dan perilaku mulia dalam dunia pendidikan.

Kajian fiqh dihadirkan untuk menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip hukum Islam dapat diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam praktik pendidikan. Pada bagian akhir, buku ini menekankan pentingnya integrasi ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam, sehingga pendidikan Islam tetap relevan, dinamis, dan responsif terhadap perkembangan modern.

Buku ini cocok dibaca oleh pendidik, mahasiswa, dan siapa saja yang ingin memahami paradigma pendidikan Islam yang bijaksana, kontekstual, dan berorientasi pada masa depan.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-165-4

